

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI

SMA NEGERI 1 KASIHAN

Jl. Bugisan Selatan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul,

Daerah Istimewa Yogyakarta

10 Agustus-12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):

Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd

NIP. 198207042010122004



Oleh :

DESTIARA ANDINI ULANDARI

NIM. 12406244018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Destiara Andini Ulandari

NIM : 12406244018

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul mulai tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 18 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd

NIP. 198207042010122004

Drs. Sugiharja

NIP. 19600320 1990031 007

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Kasihan Bantul

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Kasihan Bantul

Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.MPar.

NIP. 196407271993031003

Agung Istianto, M.Pd.

NIP. 19690304 199802 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri I Kasihan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2015 dan akhirnya saya dapat menyelesaikan laporan PPL ini.

Pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena, itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, M. A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) atas kerjasamanya selama pelaksanaan PPL.
3. Ibu Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL Prodi Pendidikan Sejarah yang telah mengarahkan kami selama proses PPL di sekolah.
4. Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M. selaku kepala sekolah SMA Negeri I Kasihan yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Agung Istianto, M.Pd selaku Koordinator PPL SMA Negeri I Kasihan yang telah banyak memberikan kami informasi, bimbingan, pengarahan dan motivasi.
6. Bapak Drs. Sugiharja selaku guru mata pelajaran Sejarah SMA Negeri I Kasihan yang telah memberikan banyak bimbingan selama PPL.
7. Seluruh guru dan karyawan SMA Negeri I Kasihan atas kerjasamanya.
8. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri I Kasihan.
9. Seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 di SMA Negeri I Kasihan atas kerjasama, kekompakan dan kebersamaannya.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa laporan PPL ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik.

Penyusun berharap, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bantul, 15 September 2015

Penyusun

Destiara Andini Ulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN..... 2

KATA PENGANTAR 3

DAFTAR ISI..... 4

Abstrak..... 5

BAB I PENDAHULUAN 6

 A. ANALISIS SITUASI 6

 B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK 17

 C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN..... 18

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 21

 A. PERSIAPAN..... 21

 B. PELAKSANAAN 22

 C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI..... 25

BAB III PENUTUP 27

 A. KESIMPULAN..... 27

 B. SARAN 27

DAFTAR PUSTAKA 29

LAMPIRAN..... 30

Abstrak

Oleh: Destiara Andini Ukandari

NIM. 12406244018

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PPL pada semester khusus tahun 2015 ini adalah di SMA Negeri I Kasihan yang terletak di Kabupaten Bantul.

Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu diawali dengan observasi sekolah dengan melihat secara langsung KBM yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai bidang ilmunya masing-masing. Kemudian dilaksanakan kegiatan mengajar di kampus bersama dosen *micro teaching* dan para mahasiswa dalam rangka persiapan praktek mengajar di sekolah. Setelah itu pada tanggal 10 Agustus -12 September 2015 dilaksanakan kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan mengajar dilakukan di kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 5 sesuai dengan kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing. Dalam praktek mengajar dilakukan berbagai persiapan mulai dari penyusunan RPP, materi pembelajaran, media pembelajaran, hingga soal ulangan.

Hasil kegiatan PPL memberikan cukup pengalaman bagi mahasiswa sebagai bekal mengajar. Pelaksanaan PPL dirasa dapat memberikan bekal pada mahasiswa mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada instansinya. Hal penting yang harus dicapai dalam pembelajaran adalah dapat berlangsung secara optimal.

Keyword : PPL UNY 2015, SMA N I KASIHAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri sebagai pencetak generasi muda yang cerdas, tangguh, dan berkarakter, serta melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini diwujudkan dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan. Program ini merupakan suatu program untuk membentuk karakter lulusan yang mandiri menghadapi kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta 2014 yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam kehidupan nyata di sekolah. Selain itu juga merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, praktek mengajar dan kegiatan akademik lainnya tercakup dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Pendidikan merupakan suatu modal pengembangan pola pikir untuk membentuk mental mahasiswa sebagai seorang pendidik. Sebagai generasi pendidik, mahasiswa diharapkan dapat kritis dalam menyikapi masalah-masalah di dunia pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pencetak calon-calon pendidik berharap bahwa melalui program-program praktik, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman sebelum terjun langsung menjalankan profesinya sebagai tenaga pendidik.

Program PPL dilaksanakan dalam wujud penerjunan langsung mahasiswa-mahasiswa ke sekolah untuk mengenalkan rutinitas nyata yang terjadi di lingkungan sekolah. Selain itu, program ini juga mempersiapkan tenaga pendidik yang akan menjadi generasi pencerah bangsa Indonesia dengan mendedikasikan diri sebagai guru yang profesional. Di sekolah, mahasiswa akan belajar bagaimana menjadi guru yang baik dengan proses mengamati, menyaring informasi, belajar, dan mempraktikkan ilmu yang didapat untuk mengabdikan diri kepada bangsa dan negara dalam mencerdaskan generasi

penerus bangsa. Menjadi insan berbudi, bernurani, dan mandiri merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh UNY sebagai wadah pendidikan pembentuk karakter mulia tersebut. Oleh sebab itu, adanya program PPL ini diharapkan mampu mewujudkan insan pendidik yang berkarakter mandiri, bernurani, dan berbudi.

Berkaitan dengan hal itu, maka peserta PPL melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang ditunjuk oleh UNY sebagai sekolah pengampu. Peserta PPL melaksanakan observasi untuk mengetahui kondisi fisik ataupun non-fisik, juga kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung sehingga dapat diketahui potensi-potensi yang dimiliki sekolah. Observasi tersebut dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL sehingga sesuai dengan program-program yang dibutuhkan sekolah. Dalam kesempatan ini, sekolah yang ditunjuk menjadi sekolah pengampu bagi mahasiswa program PPL adalah SMA Negeri 1 Kasihan. Dengan adanya kegiatan observasi sekolah, maka didapat beberapa informasi terkait dengan SMA N 1 Kasihan.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan SMA Negeri 1 Kasihan adalah sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat

SMA Negeri 1 Kasihan atau biasa disebut SMA Negeri Tirtonirmolo adalah sekolah yang berada di kawasan Kabupaten Bantul Utara, daerah perbatasan Kota, tepatnya di Jalan Bugisan Selatan Yogyakarta. SMA Negeri 1 Kasihan didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0292/O/1978 tertanggal 2 September 1978 berlaku surat terhitung 1 April 1978.

SMA Negeri 1 Kasihan pada awal berdirinya menerima 80 siswa dibagi dalam dua kelas, dengan guru tetap sebanyak 7 orang, dan dibantu dengan guru-guru dari SMA Negeri 1 Yogyakarta. Berhubung pada waktu itu sekolah ini belum memiliki gedung sendiri, maka untuk sementara waktu dititipkan di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Pada tanggal 11 Maret 1979, SMA Negeri Tirtonirmolo menempati gedung sendiri, dengan alamat Jalan Bugisan Selatan Yogyakarta Pos Kasihan 55181. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.

035/O/1997 tanggal 7 Maret 1997, terjadi perubahan nama menjadi SMA Negeri 1 Kasihan.

2. Letak Geografis

Uraian letak geografis SMA Negeri 1 Kasihan dengan rinci dijelaskan sebagai berikut.

a. Luas tanah = 9.813 m2 + membeli kas desa 1.325 m2

b. Batas :

- 1) Sebelah utara : perkampungan penduduk
- 2) Sebelah selatan : jalan / gang kampung
- 3) Sebelah timur : jalan / gang kampung
- 4) Sebelah barat : jalan / gang kampung

c. Letak :

- Dusun : Tegal Senggotan (RT 02)
- Desa : Tirtonirmolo
- Kecamatan : Kasihan
- Kabupaten : Bantul

3. Kepala Sekolah

No.	Tahun	Nama	Keterangan
1	1978-1979	Drs. Soemardji	Pejabat Sementara / Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Yogyakarta
2	1979-1981	R. Sutopo Darmosasmito	
3	1981-1984	Drs. A. Sulistyo	
4	1984-1986	Drs. Soekemi	
5	1986-1987	Drs. Soemardji	Pejabat Sementara / Ka. Bidang PMU
6	1987-1989	Drs. Soejadi	
7	1989-1990	Moch. Kukuh Hardjono, B.A.	PLh
8	1990-1992	Drs. Samidjo	

9	1992-1993	Drs. Ig. Ramelan	PLh
10	1993-1995	Drs. Ngabdurrochim	
11	1995-1997	R. Suhardjo, B.A.	
12	1997-2001	Dra. S. Sumarlinah	
13	2001-2008	Drs. Edy Suhartoyo, M.M.	
14	2008-2009	Suwito, M.Pd.	
15	2009-sekarang	Drs. H. Suharja, M.Pd.	
16	2015-sekarang	Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M. Par	Pelaksana Tugas/Kepala Sekolah SMAN 2 Bantul

4. Fasilitas dan Sarana Prasarana

Berikut merupakan data sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Kasihan:

No.	Sarana/ Prasarana	Kuantitas
1	Ruang Kelas	24
2	R. Perpustakaan	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
9	Masjid	1
10	Ruang Agama Katolik	1
11	Ruang Agama Kristen	1
12	Laboratorium Fisika	1

13	Laboratorium Biologi	1
14	Laboratorium Kimia	1
15	Laboratorium Komputer	1
16	Laboratorium Multi Media	1
17	Laboratorium Bahasa	1
18	Laboratorium IPS	1
19	Studio Musik	1
20	Ruang Tari	2
21	Kantor Dewan Sekolah	1

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kasihan, dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap. Dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan, peserta didik dapat diarahkan menjadi insan yang berwawasan luas, tanggap, dan mandiri.

5. Perkembangan SMA N 1 Kasihan

Berikut rincian jumlah siswa, guru, dan karyawan di SMA Negeri 1 Kasihan:

- a. Jumlah siswa: 687 orang
 - Kelas X = 8 kelas = 223 (L: 82, P : 141)
 - Kelas XI = 8 kelas = 234 (L : 93, P : 141)
 - Kelas XII = 8 kelas = 230 (L : 91, P : 139)
- b. Jumlah Guru: 63 orang
 - PNS = 54 orang
 - GTT = 9 orang
- c. Jumlah Karyawan: 29 orang
 - PNS = 10 orang
 - PTT = 19 orang

Tenaga pengajar dan karyawan di SMA Negeri 1 Kasihan terdiri dari Kepala Sekolah yaitu Bapak Drs. H. Suharja M.Pd., Guru Tetap (PNS)

dan Guru Tidak Tetap (GTT), serta Tenaga Administrasi Tetap dan Tidak Tetap.

SMA Negeri 1 Kasihan merupakan salah satu sekolah menengah atas kelompok IPA dan IPS yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XII dan Kurikulum 2013 untuk kelas X. Kualifikasi akademik guru SMA Negeri 1 Kasihan adalah guru harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan atau diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

6. Kondisi Guru

Background pendidikan guru yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan berkaitan dengan bidang studi yang diajarkan, dapat dikatakan sesuai dengan bidang yang diampunya. Staf pengajar yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan sebagian besar adalah sarjana strata 1 (S1) dan beberapa staf pengajar telah menempuh jenjang strata 2 (S2) dari beberapa perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Dengan melihat kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa tenaga pendidik yang tersedia sudah memenuhi standar pendidik yang baik, guru mengampu mata pelajaran sesuai dengan *background* pendidikan yang telah ditempuh. Sehingga dengan kesesuaian mata pelajaran yang diampu tersebut, guru dapat menjalankan tugas sebagai pendidik yang baik guna mencerdaskan anak didiknya.

Tugas dan tanggung jawab guru di SMA Negeri 1 Kasihan:

- a. Membuat program pengajaran, meliputi:
 - 1) Analisis materi pembelajaran
 - 2) Membuat program tahunan/semester
 - 3) Membuat satuan program pengajaran
 - 4) Membuat rencana praktek pembelajaran
 - 5) Membuat program mingguan kerja
 - 6) Serta membuat Lembar Kerja Siswa
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, semester/ tahunan
- d. Melakukan analisis ulangan harian
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Mengisi daftar nilai
- g. Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar-mengajar

- h. Membuat alat pelajaran/alat peraga
- i. Menciptakan karya seni
- j. Mengikuti kegiatan pengembangan dan permasyarakatan kurikulum
- k. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- l. Mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing
- n. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- o. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
- p. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan peringkatnya

Daftar nama guru SMA Negeri 1 Kasihan

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M. Par	Kepala Sekolah
2.	Hj. Esti Nur Pardijjati, S.Ag.	Guru mata pelajaran
3.	Drs. H. Sarjiman	Guru mata pelajaran
4.	Rusdiyana, S.Th.	Guru mata pelajaran
5.	L. Nurpartana, S.Pd.	Guru mata pelajaran
6.	Dra. Dyah Suryaningsih, M.Pd.	Guru mata pelajaran
7.	Fitriani Sulastri, S.Pd.	Guru mata pelajaran
8.	Drs. Sugiharja	Guru mata pelajaran
9.	Tavip Wahyudi R., M.Pd.	Guru mata pelajaran
10.	Dra. Hj. Bintarti	Guru mata pelajaran
11.	Dra. Elise Yudiastuti, M.Pd.	Guru mata pelajaran
12.	Tri Suprpti, S.Pd.	Guru mata pelajaran
13.	Drs. Ign. Raharjono	Guru mata pelajaran
14.	Drs. Gunardi	Guru mata pelajaran
15.	Triyani Pancawati, S.Pd.	Guru mata pelajaran
16.	Sriyati, S.E., M.Acc.	Guru mata pelajaran

17.	Novianti, S.Pd.	Guru mata pelajaran
18.	Marjono	Guru mata pelajaran
19.	Pujiyanto, S.Pd.	Guru mata pelajaran
20.	Dwi Muryati Handayani, S.Pd.	Guru mata pelajaran
21.	Kadar Wahyuni, S.Pd	Guru mata pelajaran
22.	Fx. Wintala, S.Pd.	Guru mata pelajaran
23.	Budiyono, S.Pd.	Guru mata pelajaran
24.	Hj. Ni Made Asri, S.Sn.	Guru mata pelajaran
25.	Farida Umi Nugrahini, S.Sn.	Guru mata pelajaran
26.	Dra. Witri Astuti	Guru mata pelajaran
27.	Mastri Wardhani Dwi S., S.Pd.	Guru mata pelajaran
28.	Drs. Subur Sutoto	Guru mata pelajaran
29.	Sumarno, M.Pd.	Guru mata pelajaran
30.	Sugiyanto, S.Pd.	Guru mata pelajaran
31.	Hj. Evelina, M.Pd.	Guru mata pelajaran
32.	Sumiyati, S.Pd.	Guru mata pelajaran
33.	Sulastri, S.Pd.	Guru mata pelajaran
34.	Yuliantara, M.Pd.	Guru mata pelajaran
35.	Drs. Rachmad Basuki	Guru mata pelajaran
36.	Agung Istianto, M.Pd.	Guru mata pelajaran
37.	Tri Hartanti, S.Pd., M.Sc.	Guru mata pelajaran
38.	Purwadi, S.Si.	Guru mata pelajaran
39.	Bambang Edy Yulianto W.	Guru mata pelajaran
40.	Surahmi, M.Pd.	Guru mata pelajaran
41.	Alim Yani, S.Pd.	Guru mata pelajaran

42.	Farida Ariyani, S.Pd.	Guru mata pelajaran
43.	Saifudin, S.Ag., M.Sq.	Guru mata pelajaran
44.	Niki Retno Palupi, S.Pd.	Guru mata pelajaran
45.	Parmilah, S.Pd.	Guru mata pelajaran
46.	Ismi Fajarasih, S.Pd.	Guru mata pelajaran
47.	Arsianti Widyaningsih, S.Pd.	Guru mata pelajaran
48.	Puji Hastuti Andayani, S.Sos.	Guru mata pelajaran
49.	Budi Istianto, S.Kom.	Guru mata pelajaran
50.	H. M. Tsawabul Latif, S.Kom.	Guru mata pelajaran
51.	Fitriyani Astuti, S.Pd.	Guru mata pelajaran
52.	Ig. Gunawan, S.Pd.	Guru mata pelajaran
53.	Nur Rohmah, S.Pd., S.Si.	Guru mata pelajaran
54.	Subarjo, S.Pd.	Guru mata pelajaran
55.	Zumardi, S.Pd.	Guru mata pelajaran
56.	Supriyadi, S.Kom.	Guru mata pelajaran
57.	Dadang W, S.IP	Guru mata pelajaran
58.	Hartuti, S.Pd.	Guru mata pelajaran
59.	Suyanto, S.Pd.	Guru mata pelajaran
60.	Sumaryono, S.Pd.	Guru BK
61.	Dra. Hj. Rr. Sri Astuti	Guru BK
62.	Drs. Slamet Istiyana	Guru BK
63.	Dra Nur Farida Wijayanti, M.Pd.	Guru BK

7. Kondisi Karyawan

Karyawan sebagai tenaga pembantu baik di bidang administrasi, bidang perlengkapan, maupun di bidang lain sangatlah penting dalam suatu instansi. Tugas karyawan adalah ikut mengatur, menyediakan dan merawat sarana prasarana agar lebih mudah jika sewaktu-waktu dibutuhkan dalam proses KBM dan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai fungsi dan tujuan pendidikan itu sendiri.

Adapun karyawan di SMA Negeri 1 Kasihan juga mempunyai latar belakang yang berbeda-beda namun dalam praktiknya perbedaan justru menjadi pelengkap bagi petugas lain. Petugas terlihat sangat menikmati bertugas dengan penuh tanggung jawab yang ditugaskan sesuai tanggung jawab masing-masing. Berikut adalah data tenaga kependidikan yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan.

Daftar nama karyawan SMA Negeri 1 Kasihan

NO	NAMA	TUGAS
1.	Suwartini	Staf TU
2.	Suprpto	Staf TU
3.	Sri Rahayu H. BSc	Staf TU
4.	Suti Nurhayati	Staf TU
5.	Giyatono	Staf TU
6.	Nanik Widiarti	Staf TU
7.	Mei Wandari	Staf TU
8.	Martana	Staf TU
9.	M. Jusuphadi	Staf TU
10.	Santoso	Staf TU
11.	Sunaryo	PTT
12.	Untung Aprilianto	PTT
13.	Subagyo	PTT
14.	Painah, SE	PTT
15.	Ant. Tri Hartanto	PTT

16.	Edy Trianto	PTT
17.	Ratna Puspitasari	PTT
18.	Eri Susiawan	PTT
19.	Suseno Nugroho	PTT
20.	Priyanto	PTT
21.	Nur Rohmah, SPd	PTT
22.	Indah Sulistyaningrum, Amd	PTT
23.	Suprpto P.	PTT
24.	Tris Rahmawati, S.Kom.	PTT
25.	Agus Wilujeng	PTT
26.	Edy Purnomo	PTT
27.	Subakti Harsana	PTT
28.	Robani. Amd	PTT
29.	Yuwanto	PTT

8. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas KBM yang ada sudah cukup lengkap. Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, *whiteboard*, dan penggaris. Fasilitas juga dilengkapi dengan fasilitas LCD yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran sehingga dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, pemasangan AC di setiap ruangan membuat setiap orang yang menempati ruangan tersebut menjadi merasa lebih nyaman. Fasilitas taman yang mendukung digunakan sebagai tempat belajar di luar sehingga peserta tidak jenuh di dalam kelas dalam menerima pelajaran yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran bersangkutan.

Penataan ruang kelas di SMA Negeri 1 Kasihan sama dengan penataan kelas pada umumnya. Pada tiap kelas terdapat tempelan poster dan atribut lain yang sesuai dengan program keahlian masing-masing yang mana sebagian besar adalah hasil kreasi siswa sendiri.

9. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kasihan adalah OSIS serta ekstrakurikuler umum dan keagamaan. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Peserta didik berhak memilih dan mengikuti seleksi untuk menentukan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan potensi masing-masing peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler umum yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Pramuka
- b. Tonti
- c. Palang Merah Remaja (PMR)
- d. Patroli Keamanan Sekolah (PKS)
- e. *Cheerleader*
- f. Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Karate, Tenis Meja, Tenis Lapangan)
- g. Kerohanian / IRMA (Ikatan Remaja Mesjid Al-Forqon)
- h. Koperasi Sekolah (Kopsis)
- i. Komputer

B.OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Praktikan merupakan mahasiswa jurusan pendidikan Sejarah. Maka analisis situasi yang diambil adalah yang mencakup bidang pendidikan Sejarah meliputi:

- a. Guru Mata Pelajaran Sejarah

Guru mata pelajaran Sejarah yang terdapat di SMA N 1 Kasihan yaitu Bapak Drs. Sugiharja, dan bapak Tavip Wahyudi R, M.Pd. Kelas yang diampu adalah seluruh kelas X, XI, dan XII.

- b. Metode

Metode yang digunakan pada saat pengajaran tidak hanya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, melainkan juga menggunakan metode yang bisa membuat peserta didik aktif dan kreatif. Metode yang digunakan adalah induktif yang menekankan peserta didik tidak pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, melainkan ikut aktif dan bisa berinisiatif sendiri.

- c. Buku

Buku pelajaran yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 yang diberikan oleh kementerian pendidikan dan budaya.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran adalah Buku.

e. Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan adalah papan *white board*, kertas *HVS*, laptop, proyektor, dan spidol *board maker*.

C. **PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN**

Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan selama masa persiapan PPL, maka tindakan selanjutnya adalah menginventarisasikan permasalahan tersebut untuk dijadikan program praktek pengalaman lapangan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi di sekolah, maka dirumuskan program PPL yang meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- b. Pembuatan media pembelajaran.
- c. Praktik mengajar terbimbing maupun mandiri.
- d. Mengembangkan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
- e. Menyusun analisis hasil pembelajaran.

2. Rancangan Kegiatan

Kegiatan PPL merupakan rangkaian dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Rangkaian kegiatan dimulai dari awal semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

a. Persiapan

1) Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh masing-masing jurusan, sehingga waktu pelaksanaan pembekalan dapat berbeda antara satu jurusan dengan jurusan lainnya. Pembekalan untuk jurusan pendidikan Sejarah dilaksanakan dua kali sebelum penerjunan PPL di ruang Cut Nyak Dien, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

2) Penerjunan

Penerjunan dilakukan di SMA N 1 Kasihan dilakukan pada hari Senin, 10 Agustus 2015.

3) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada bulan Juni 2015. Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan untuk mengamati cara guru mengajar di dalam kelas, baik dari gerak tubuh, cara menyampaikan materi, cara menanggapi pertanyaan siswa dan sebagainya, tujuannya adalah supaya mahasiswa memiliki gambaran bagaimana nantinya mengajar siswa di sekolah tersebut.

4) Latihan mengajar (*Micro Teaching*)

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa diberi bekal pengetahuan, khususnya mengenai PPL. Bekal tersebut diberikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pengajaran mikro pada semester VI dan wajib lulus dengan nilai minimal B serta pembekalan PPL baik itu berupa pembekalan tingkat fakultas, jurusan maupun pembekalan yang dilakukan oleh DPL PPL masing-masing. Sebelum itu, dilaksanakan identifikasi dan pengelompokkan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, serta sekolah tempat PPL oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PPL.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1) Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PPL. Kegiatan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Perbedaan kedua jenis praktik mengajar ini adalah pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa ditunggu oleh guru pamong pada saat kegiatan, sementara pada praktik mengajar mandiri mahasiswa tidak ditunggu guru pamong,

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri sifatnya kondisional atau tidak terpaku pada jadwal. Seluruh kegiatan praktik mengajar untuk masing-masing pertemuan dikonsultasikan kepada guru pamong. Konsultasi ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Kegiatan Kelembagaan

Kegiatan kelembagaan sekolah merupakan kegiatan penunjang disamping mengajar sebagai tugas utama guru. Kegiatan kelembagaan antara lain adalah sebagai berikut.

- a) Piket guru
- b) Mengikuti upacara bendera
- c) Pengelolaan perpustakaan

c. Evaluasi

1) Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari praktek pengalaman lapangan yang telah dilakukan. Mahasiswa diwajibkan menyusun sebuah laporan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban dan evaluasi atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Penyusunan laporan ini dilakukan seawall mungkin saat mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi PPL.

2) Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL merupakan penanda bahwa masa PPL sudah berakhir. Penarikan PPL dijadwalkan dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Persiapan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL. Maksud dan tujuan dari pembekalan ini adalah agar mahasiswa mendapatkan gambaran tentang segala kegiatan dan perangkat yang akan digunakan saat PPL. Pembekalan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dan setelah pembekalan tersebut, mahasiswa diharapkan bisa melakukan PPL dengan hasil yang memuaskan baik dari segi proses maupun hasil. Adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL adalah sebagai berikut:

1) Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Dalam perkuliahan pengajaran Mikro, mahasiswa diharuskan melakukan praktik/latihan mengajar di ruang kuliah/ruang mikro. Setelah menempuh kuliah ini, mahasiswa diharapkan menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, media pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Praktek membuka pelajaran yaitu; mengucapkan salam, membuka pelajaran, mempresensi peserta didik dan apersepsi.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f. Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g. Praktek menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktek menutup pelajaran.

2) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan mahasiswa PPL kepada guru pembimbing di dalam kelas. Waktu yang digunakan mahasiswa untuk observasi adalah satu minggu setelah penerjunan,

sedangkan jadwal observasi disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing masing-masing. Tujuan observasi adalah untuk memberi gambaran yang konkrit tentang situasi pembelajaran dan dari observasi tersebut mahasiswa diharapkan menganalisis situasi kelas maupun peserta didik sehingga dapat menyediakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelasnya.

3) Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi pengembangan silabus, RPP dan pembuatan media.

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang terdapat dalam silabus, guru harus menyusun RPP sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk setiap Kompetensi Dasar. Karena itu apa yang telah tertuang dalam RPP memuat segala aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan: Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pokok, Skenario Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran dan Penilaian.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk memudahkan dalam proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang didapatkan. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga peserta didik dapat ikut terlibat dan aktif dalam kelas.

B.PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPL sesuai jadwal terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015. Untuk pembagian kelas diserahkan kepada guru pembimbingnya masing-masing. Karena mahasiswa Pendidikan Sejarah berjumlah 2

orang, maka setiap mahasiswa mendapat tanggung jawab untuk mengajar 2 kelas.

Mahasiswa PPL mendapat tugas untuk mengampu kelas X MIPA 3, X MIPA 6, XI MIPA 3, dan XII IPA 5 dengan jadwal XI MIPA 5 1 kali dalam seminggu, masing-masing pertemuan selama 2 jam pertemuan (90 Menit).

1. Jadwal Pertemuan

XI MIPA 3 :

- a) Sabtu, 15 Agustus 2015 (pkl 12.30-14.00)
- b) Sabtu, 22 Agustus 2015 (pkl 12.30-14.00)
- c) Sabtu, 29 Agustus 2015 (pkl 12.30-14.00)
- d) Sabtu, 5 September 2015 (pkl 12.30-14.00)
- e) Sabtu, 12 September 2015 (pkl 12.30-14.00)

XI MIPA 5

- a) Sabtu, 15 Agustus 2015 (pkl 08.45-10.15)
- f) Sabtu, 22 Agustus 2015 (pkl 08.45-10.15)
- g) Sabtu, 29 Agustus 2015 (pkl 08.45-10.15)
- h) Sabtu, 5 September 2015 (pkl 09.30-11.15)
- b) Sabtu, 12 September 2015 (pkl 09.30-11.15)

2. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama seminggu bervariasi antara lain:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan praktikan untuk menjelaskan materi ajar kepada peserta didik. Metode ceramah yang digunakan adalah metode interaktif dengan tujuan bukan hanya pengajar yang aktif berbicara melainkan peserta didik juga ikut aktif dalam kelas.

b) Metode Diskusi

Metode diskusi diterapkan oleh praktikan untuk melatih peserta didik dalam menanggapi materi yang diajarkan, apakah peserta didik sudah sepenuhnya mengerti atau belum. Metode ini lebih banyak bekerja dengan tim/kelompok namun dalam penilaian secara individu. Karena salah satu tujuan praktikan menerapkan metode diskusi adalah peserta didik ikut terlibat aktif berbicara dalam mengemukakan pendapatnya.

c) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk menguji peserta didik dalam pemahaman materi dan member kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, apabila ada materi yang kurang dipahami/dimengerti.

d) Metode Cooperative Learning

Metode ini digunakan sebagai implementasi penerapan kurikulum 2013 dimana siswa menjadi pemain utama dalam pembelajaran. Sehingga siswa dapat menemukan jawaban sendiri yang dapat mereka simpulkan.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran diterapkan praktikan dengan tujuan untuk membantu peserta didik mudah memahami materi secara aktif, kreatif dan inovatif dalam kelas. Media yang digunakan yaitu Permainan dan Power Point

4. Sumber dan Alat Pembelajaran

a) Sumber

- 1) Buku Paket Sejarah Kemdikbud Kurikulum 2013

b) Alat

- 1) White Board
- 2) Laptop
- 3) LCD
- 4) Spidol Board Maker
- 5) Kertas putih polos

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang digunakan oleh praktikan selama melakukan praktek mengajar adalah berdasarkan hasil pembelajaran di kelas. Tugas yang diberikan baik individu maupun kelompok akan ada penilaian dan dari nilai tersebut yang akan menjadi evaluasi akhir bagi praktikan untuk merekap nilai-nilai peserta didik.

6. Umpan balik dari pembimbing

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan kegiatan praktek mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas. Umpan balik tersebut merupakan hasil pengamatan guru pembimbing tentang cara mengajar yang dilakukan praktikan. Umpan balik ini diberikan dengan maksud agar apabila ada

kekurangan dalam menyampaikan materi maupun ada kesalahan dalam proses pembelajaran dapat segera diperbaiki. Sedangkan apabila dalam mengajar praktikan sudah memiliki beberapa keunggulan, guru pembimbing akan member apresiasi dan akan dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Tujuan utama dari umpan balik adalah agar praktikan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.

Umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing adalah:

- a. Penggunaan waktu harus efektif dan efisien
- b. Peningkatan variasi penggunaan metode belajar

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Seluruh kegiatan PPL sudah terlaksana. Dalam pelaksanaan, tentu ada berbagai kejadian yang dicatat sebagai pendukung maupun hambatan kegiatan.

a. Pendukung

- 1) Adanya hubungan yang baik antara mahasiswa PPL dengan seluruh warga SMA N 1 Kasihan. Hal ini tercermin dari komunikasi dan koordinasi yang baik antara guru-guru maupun staf Tata Usaha dengan mahasiswa PPL.
- 2) Adanya kepercayaan dari guru pamong kepada mahasiswa PPL untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 3) Motivasi diri mahasiswa untuk menjadi guru sehingga bersemangat untuk melaksanakan dan menyelesaikan seluruh kegiatan PPL.
- 4) Kerja sama dari seluruh siswa yang baik dalam segala kegiatan PPL. Seluruh siswa menghargai dan menghormati keberadaan mahasiswa PPL.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga mempermudah pelaksanaan program-program PPL.

b. Hambatan dan Solusi

Hambatan :

- 1) Adanya perasaan canggung dan kaku pada saat mengajar pertama kali sehingga pembelajaran pertemuan pertama kurang efektif

- 2) Adanya missskomunikasi dalam penentuan materi yang akan diajar kepada guru pembimbing

Solusi :

- 1) Melakukan evaluasi kepada guru pembimbing terhadap setiap penampilan yang dilakukan agar penampilan selanjutnya dapat lebih baik
- 2) Melakukan koordinasi yang lebih intens kepada guru pembimbing sehingga materi pembelajaran selanjutnya dapat tersampaikan dengan baik

2. Refleksi

Setelah mendapati hambatan-hambatan tersebut diatas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meminimalisasi hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Mencari metode yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga adapun pemotongan jam pelajaran, materi pelajaran tetap tersampaikan semua.
- b. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.
- c. Jika beberapa peserta didik kurang memahami materi yang diberikan, praktikan menggunakan media permainan untuk mengaplikasikan dan peserta didik terlibat langsung di dalam permainan tersebut.
- d. Selalu memotivasi peserta didik untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran dan member kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuannya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum, program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik. Beberapa program dapat diselesaikan dengan baik, namun juga masih terdapat kekurangan. Faktor penyebab utamanya adalah keterbatasan waktu.

Dari hasil PPL yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahannya yang terkait dengan proses pembelajaran yang sesungguhnya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika nanti terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sebenarnya.
5. Memberdayakan semua elemen sekolah, sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan demi kemajuan sekolah.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dengan sekolah.

B. SARAN

1. Untuk UPPL
 - a. UPPL hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program.
 - b. UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.

- c. UPPL hendaknya lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat praktik PPL sehingga kebermanfaatan program PPL lebih bisa dimaksimalkan.
2. Untuk Lembaga atau Sekolah
- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.
 - b. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa.
 - c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak Universitas dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
 - d. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
 - e. Perlu adanya hubungan yang dekat dan familiar dengan mahasiswa PPL yang pada kenyataannya masih merasa canggung untuk bersosialisasi secara bebas namun sopan.
3. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL sebaiknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL.
 - b. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.
4. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar
- a. Diharapkan untuk dapat mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan PPL sebaik mungkin.
 - b. Diharapkan praktikan dapat menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, pihak sekolah, guru pembimbing serta teman-teman sejawat.
 - c. Diharapkan untuk dapat meningkatkan komunikasi dengan dosen pembimbing supaya segala sesuatu yang dilaksanakan selama kegiatan PPL yang berlangsung dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. (2015). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. (2015). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2015). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Penyusun. (2015). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG III UNY

TAHUN : 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Destiara Andini Ulandari NIM : 12406244018
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 KASIHAN FAKULTAS : Ilmu Sosial
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Bugisan Selatan PRODI : Pendidikan Sejarah
GURU PEMBIMBING : Drs. Sugiharja DOSEN PEMBIMBING : Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd

No.	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu						Jumlah Jam
			Pra	I	II	III	IV	V	
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P	4						4
2	Pembuatan Program PPL								
A	Observasi kelas dan peserta didik								0
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P	2	3					5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
B	Menyusun Proposal Program PPL								
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P							0
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
C	Menyusun Matrik Program PPL								
	a. Persiapan	P		3				1	4
	b. Pelaksanaan	P		5				3	8
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0

3	Administrasi Pembelajaran/Guru								
A	Buku Induk, Buku Leger								
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P							0
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
B	Program Tahunan (PROTA)								
	a. Persiapan	P					1		1
	b. Pelaksanaan	P					5	2	7
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						1	1
C	Program Semester (PROSEM)								
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P					1		1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P					6	4	10
4	Pembelajaran Korikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)							1	
A.	Persiapan								
1)	Konsultasi								
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1	1	1	1	1	5
2)	Mengumpulkan Materi								
	a. Persiapan	P		1					1
	b. Pelaksanaan	P		3	2	4			9
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
3)	Membuat RPP								
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P		3	5	3			11
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
4)	Menyiapkan/membuat Media								0
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P					7	3	10

	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
5)	Menyusun Materi/lab Sheet								
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P							0
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
B.	Mengajar Terbimbing								
1)	Praktik Mengajar di Kelas								
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P		4	4	4	4	4	20
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1	1	1	1	1	5
2)	Penilaian dan Evaluasi								
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P		3	1	1	2	2	9
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
5	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan non mengajar)								
A.	History Club								
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P							0
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
6	Kegiatan Sekolah								
A	Upacara Bendera Hari Senin								
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
B	17 Agustus								
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P			2				2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
C	Piket Sekolah								
	a. Persiapan	P							0

	b. Pelaksanaan	P		8	15	21	23	21	88	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0	
7	Menyusun Laporan PPL									
	a. Persiapan	P						2	2	
	b. Pelaksanaan	P						3	3	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						2	2	
Jumlah Jam				6	37	33	38	56	53	185

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Kasihan

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

Drs. Isdarmoko, Mpd. M.MPar
196407271 99303 1 003

Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd
NIP. 198207042010122004

Destiara Andini Ulandari
NIM. 12406244018

-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Kasihan

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Busian Selatan

GURU PEMBIMBING : Drs. Sugiharja

NAMA MAHASISWA : Destiara Andini Ulandari

NOMOR MAHASISWA : 12406244018

FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. SEJARAH

DOSEN PEMBIMBING : Rhoma Dwi Aria Yuliantri M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera Membantu piket	Diikuti seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL UNY dan Sanata Dharma dalam waktu 1 jam. Semua siswa menjadi lebih disiplin ketika upacara berlangsung. Memencet bel pada saat pergantian jam pelajaran dan membantu menata buku-buku di TU	Masih ada siswa yang sering bergerak, melanggar dan mengobrol ketika upacara berlangsung. Tidak ada hambatan	Petugas tontol dan Guru mengingatkan siswa yang sering bergerak dan mengobrol agar memperhatikan
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Membantu piket	Memencet bel pada saat pergantian jam pelajaran dan membantu menata buku-buku di TU	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Membantu piket Koordinasi pembagian kelas dengan guru	Memencet bel pada saat pergantian jam pelajaran dan membantu menata buku-buku di TU Mahasiswa PPL Pendidikan Sejarah dari	Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

		pembimbing lapangan dan salah satu mahasiswa Sanata Dharma jurusan Pendidikan Sejarah	UNY dapat bagian kelas XI MIPA 3 dan 5.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Membantu piket	Mememcet bel pada saat pergantian jam pelajaran dan membantu menata buku-buku di TU	Tidak ada hambatan	
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Mempersiapkan RPP untuk mengajar hari Sabtu di kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 5	Membuat RPP pertama dengan sub tema “Petualangan , Penjelajahan dan Penemuan Dunia Baru Bangsa Eropa di Nusantara”	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Mengajar kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 5 dengan materi “Petualangan , Penjelajahan dan Penemuan Dunia Baru Bangsa Eropa di Nusantara”	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan perwakilan satu anak tampil ke depan kelas Kemudian saling tanya-jawab, dan yang presentasi dibantu leh teman sekelompoknya yang duduk di bangku kelas.	Beberapa siswa masih berbicara seenaknya sendiri dan kurang memperhatikan teman-temannya presentasi.	Ada teguran untuk beberapa siswa yang ramai.
7.	Senin, 17 Agustus 2015	Mengikuti upacara bendera	Diikuti seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL UNY dan Sanata Dharma dalam waktu 1 jam.	Masih ada siswa yang sering bergerak, melanggar dan mengobrol ketika upacara berlangsung.	Petugas tonti dan Guru memperingatkan siswa yang sering bergerak dan mengobrol agar memperhatikan.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

8.	Selasa, 18 Agustus 2015	Piket harian	<p>Membantu memindahkan piala karena sedang ada pembersihan untuk tahap renovasi.</p> <p>Mengambil presensi ke kelas-kelas</p>	<p>Tidak ada hambatan</p> <p>Tidak ada hambatan</p>	
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	Piket harian	Membantu memindahkan piala karena sedang ada pembersihan untuk tahap renovasi.	Tidak ada hambatan	
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Piket harian	Membantu memindahkan piala karena sedang ada pembersihan untuk tahap renovasi.	Tidak ada hambatan	Piket harian
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	Mempersiapkan RPP untuk mengajar dengan tema selanjutnya yaitu “Perkembangan Kekuasaan Belanda di Nusantara”	RPP yang dibuat tidak dapat diselesaikan di sekolah, karena terkendala jaringan internet untuk mencari materi dan gambar-gambar pendukung yang diperlukan.	Terkendala pencarian gambar-gambar tokoh yang diperlukan.	Persiapan pembuatan RPP dilanjutkan di kos karena ada bantuan koneksi internet.
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Mengajar kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 5 dengan materi “Perkembangan Kekuasaan Belanda di Nusantara”	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan median kertas ke depan kelas. Kemudian saling tanya-jawab.	Beberapa siswa masih berbicara seenaknya sendiri dan kurang memperhatikan teman-temannya presentasi namun dalam hal tanya jawab mereka mampu berperan	Ada teguran untuk beberapa siswa yang ramai.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

				aktif.	
13.	Senin, 24 Agustus 2015	Mengikuti upacara bendera Piket Harian	Diikuti seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL UNY dan Sanata Dharma dalam waktu 1 jam. Memencet bel pergantian pelajaran, istirahat dan waktu pulang serta ngambil presensi di setiap kelas.	Masih ada siswa yang sering bergerak, melanggar dan mengobrol ketika upacara berlangsung. Tidak ada hambatan	Petugas tonti dan Guru memperingatkan siswa yang sering bergerak dan mengobrol agar memperhatikan
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	Piket Harian	Memencet bel pergantian pelajaran, istirahat dan waktu pulang serta ngambil presensi di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	Piket Harian	Memencet bel pergantian pelajaran, istirahat dan waktu pulang serta ngambil presensi di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	
18.	Kamis. 27 Agustus 2015	Piket Harian	Memencet bel pergantian pelajaran, istirahat dan waktu pulang serta ngambil presensi di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	Piket Harian
19.	Jumat, 28 Agustus 2015	Mempersiapkan RPP untuk mengajar hari Sabtu di kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 5	Membuat RPP “Perkembangan Kekuasaan VOC di Nusantara”	Tidak ada hambatan	
20.	Sabtu, 29 Agustus	Mengajar kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 5	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	Beberapa siswa masih berbicara	Ada teguran untuk beberapa



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

	2015	“ Perkembangan Kekuasaan VOC di Nusantara ”	dengan media power point. Kemudian saling tanya-jawab.	seenaknya sendiri dan kurang memperhatikan teman-temannya presentasi namun dalam hal tanya jawab mereka mampu berperan aktif.	siswa yang membuat ramai di kelas.
21.	Senin, 31 Agustus 2015	<p>Mengikuti upacara bendera</p> <p>Piket Harian</p> <p>Membuat soal ulangan</p>	<p>Diikuti seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL UNY dan Sanata Dharma dalam waktu 1 jam. Upacara pada hari ini istimewa, karena para guru, karyawan dan mahasiswa menggunakan busana adat jawa, untuk memperingati hari jadi kota Yogyakarta.</p> <p>Memencet bel pergantian pelajaran, istirahat dan waktu pulang serta ngambil presensi di setiap kelas.</p> <p>Membuat soal ulangan berbentuk essai analisis sebanyak 5 soal, dan dikerjakan di rumah.</p>	<p>Masih ada siswa yang sering bergerak, melanggar dan mengobrol ketika upacara berlangsung.</p> <p>Tidak ada hambatan</p> <p>Tidak ada hambatan</p>	<p>Petugas tonti dan Guru memperingatkan siswa yang sering bergerak dan mengobrol agar memperhatikan</p>
22.	Selasa, 1 September 2015	Piket harian	Membantu mengambil presensi di setiap kelas pada jam pulang sekolah.	Tidak ada hambatan	
23.	Rabu, 2 September 2015	Piket harian	Membantu mengambil presensi di setiap kelas pada jam pulang sekolah.	Tidak ada hambatan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

24.	Kamis, September 2015	3	Piket harian	Membantu mengambil presensi disetiap kelas pada jam pulang sekolah.	Tidak ada hambatan	Piket harian
25.	Jumat, September 2015	4	Piket harian Mencari video dan film yang berkaitan dengan sejarah,serta yang memotivasi	Membantu mengambil presensi disetiap kelas pada jam pulang sekolah. Tidak ada hambatan	Tidak ada hambatan	
26.	Sabtu, 5 September 2015		Mengajar kelas XI MIPA 3 dan MIPA 5. menonton film dan berdiskusi untuk kelas MIPA 5 dan ulangan untuk XI MIPA 3	Mendiskusikan film yang ditampilkan, yang berjudul “Tanah Surga Katanya”	Beberapa peserta didik ada yang kurang tertib.	Guru menegur peserta didik yang kurang tertib tersebut.
27.	Senin, 7 September 2015		Mengikuti upacara bendera Piket Harian	Diikuti seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL UNY dan Sanata Dharma dalam waktu 1 jam. Memencet bel pergantian pelajaran, istirahat dan waktu pulang serta ngambil presensi di setiap kelas.	Masih ada siswa yang sering bergerak, melanggar dan mengobrol ketika upacara berlangsung. Tidak ada hambatan	Petugas tonti dan Guru memperingatkan siswa yang sering bergerak dan mengobrol agar memperhatikan
28.	Selasa, September 2015	8	Piket harian	Membantu mengambil presensi disetiap kelas pada jam pulang sekolah.	Tidak ada hambatan	Piket harian
29.	Rabu, 9 September 2015		Piket harian	Membantu mengambil presensi disetiap kelas pada jam pulang sekolah.	Tidak ada hambatan	
30.	Kamis, September 2015	10	Piket harian	Membantu mengambil presensi disetiap kelas pada jam pulang sekolah.	Tidak ada hambatan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

31.	Jumat, 11 September 2015	Piket harian	Membantu mengambil presensi disetiap kelas pada jam pulang sekolah.	Tidak ada hambatan	
32.	Sabtu, 12 September 2015	Masuk ke kelas XI MIPA 5 untuk perbaikan dan pengayaan Penarikan PPL UNY 2015	Menunggu peserta didik perbaikan dan pengayaan Dosen pamong, wakil kepala sekolah, guru pembimbing dan mahasiswa-mahasiswa PPL UNY SMA Negeri 1 Kasihan berkumpul di Lab. Kimia untuk penarikan.	Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan	

Bantul, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd

NIP. 19820704 201012 2 004

Drs. Sugiharja

NIP. 19600320 1990031 007

Destiara Andin Ulandari

NIM. 12406244018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Kasihan
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Masa Kekuasaan VOC di Nusantara
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit (90 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan agamanya.	1.1.2 Menunjukkan perilaku beriman dan bertaqwa sebagai wujud manusia ciptaan Tuhan. 1.1.3 Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kehidupan yang lebih baik.
2.1	Meneladani perilaku tanggung jawab, cinta damai, dan berusaha menjaga	2.1.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

	apa yang telah diberikan oleh Yang Maha Kuasa.	<p>2.1.2 Menunjukkan perilaku cinta damai dalam meraih suatu tujuan dalam pembelajaran</p> <p>2.1.3 Menunjukkan sikap penyayang terhadap sesama dan lingkungan sekitar.</p>
2.2	Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.</p>
3.2	Memahami Perjalanan VOC	<p>3.1.1 Menjelaskan terbentuknya VOC</p> <p>3.1.2 Menjelaskan tujuan VOC</p> <p>3.1.3 Menjelaskan kebijakan-kebijakan VOC</p> <p>3.1.4 Menjelaskan berakhirnya VOC</p>
4.2	Mengolah informasi tentang Masa Kekuasaan VOC di Nusantara	<p>4.2.1 Menyusun tulisan singkat tentang Masa Kekuasaan VOC di Nusantara</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan tulisan singkat di depan kelas tentang Masa Kekuasaan VOC di Nusantara</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan

1. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku beriman dan bertaqwa sebagai wujud manusia yang beragama.
2. Peserta didik dapat menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kehidupan beragama yang lebih baik.
3. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan terbentuknya VOC
4. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan tujuan VOC
5. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan kebijakan yang diterapkan oleh VOC
6. Melalui diskusi peserta didik dapat mengidentifikasi sebab-sebab runtuhnya voc.

7. Peserta didik dapat mengambil hikmah dari materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

D. Materi Ajar

- 1. Masa Kekuasaan VOC di Nusantara
 - a. Sejarah dibentuknya VOC
 - b. Tujuan VOC
 - c. Kebijakan-kebijakan VOC
 - d. Sebab-sebab runtuhnya VOC

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Scientific learning (pendekatan keilmiahan)
- 2. Model : Problem based learning (Pembelajaran berbasis masalah)
- 3. Metode : Diskusi Kelompok

F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

- 1. Alat/Media Pembelajaran
 - a) Laptop, LCD, power point.
 - b) Sumber belajar:
 - 1) Sejarah Indonesia SMA Kelas XI. 2014. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - 2) M. C. Ricklefs. Sejarah Indonesia Modern 1200-2008. 2008. Jakarta: Serambi
 - 3) Marwati Djoened Poespanegoro, Nugroho Notosusanto. *Sejarah Nasional Indonesia IV; Kemunculan Penjajahan Di Indonesia 1700-1900*. Jakarta: Balai Pustaka.
 - 4) Buku lain yang relavan.

G. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru membuka pelajaran dengan salam.➤ Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa.	10 menit

	<div><div>➤ Guru menanyakan keadaan siswa.</div><div>➤ Appersepsi dan Motivasi</div><div>- Apakah anak-anak sudah pernah membaca tentang VOC?</div><div>- Apa kepanjangan dari VOC</div><div>- Apa yang dimaksud dengan VOC</div><div>➤ Guru menyampaikan topik Masa Kekuasaan VOC di Nusantara</div><div>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</div></div>	
Inti	<div>Mengamati:</div> <div>Siswa diminta untuk mengamati gambar di bawah ini</div> <div><div><div><div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div></div></div><div></div></div><div><div><div><div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div></div></div><div></div></div></div></div>	65 menit



Menanya:

- ✓ Guru mendorong siswa untuk bertanya hal-hal yang berkaitan dengan gambar yang diamati.
- ✓ Guru menegaskan kembali topik pembelajaran yang akan di bahas

Menelaah dan mengasosiasi:

- ✓ Guru memberikan pengantar singkat tentang Masa VOC di Nusantara.
- 1) Setiap kelompok mendapatkan tugas mencari dan mengumpulkan informasi terkait materi yang telah diberikan oleh guru melalui diskusi kelompok, untuk setiap pertemuan membahas satu materi oleh satu kelompok.
 - 2) Materi yang dibahas yaitu tentang lahirnya VOC, tujuan VOC, hak oktroi, kebijakan-kebijakan VOC, perlawanan terhadap VOC samapi kemunduran VOC.

Mengkomunikasikan:

- ✓ Mempresentasikan hasil diskusi bagi kelompok yang bertugas membahas tentang masa kekuasaan VOC di Nusantara.
- ✓ Kelompok lain menanggapi.

Penutup

- Merangkum: Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari aktivitas yang telah dilaksanakan sesuai tujuan pembelajaran.
- Evaluasi: Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi masa

15 menit

	<p>kekuasaan VOC di Nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penugasan: Guru memberikan tugas membuat tulisan singkat tentang materi selanjutnya, sebanyak 2 lembar ditulis tangan di kertas folio. ➤ Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya, dan meminta siswa untuk mempelajari terlebih dahulu. ➤ Guru memberi motivasi pada siswa untuk lebih tekun dan serius dalam mengikuti pelajaran agar memperoleh pengetahuan dan prestasi yang memuaskan. ➤ Guru menutup pelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa dan diakhiri dengan salam. 	
--	--	--

H. Penilaian:

1. Penilaian Non Tes / Sikap

No	Nama	Spiritual	Sosial			Total
		Bersyukur	Jujur	Kerjasama	Disiplin	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						

Keterangan

Sikap		Indikator	Kegiatan tersebut
Spirirtual	B	1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	4: Jika peserta didik melakukan 4
	E	2. Memberi salam pada saat awal dan	

Sosial	R S Y U K U R J U J U R	akhir Presentasi 3. Saling Menghormati 4. Memelihara hubungan baik sesama teman 1. Tidak bohong 2. Mengembalikan barang yang bukan miliknya 3. Tidak menyontek 4. Berpendapat terus terang	kegiatan tersebut 3: Jika peserta didik melakukan 3 kegiatan tersebut 2: Jika peserta didik melakukan 2 kegiatan tersebut
	KERJA SAMA DISIPLIN	1. Peduli terhadap sesama 2. Tolong menolong dalam kebaikan 3. Ikut mengerjakan tugas kelompok 4. Toleransi 1. Masuk ke kelas tepat waktu 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu 3. Mengerjakan tugas yang diberikan 4. Tertib dalam mengikuti pembelajaran	1: Jika peserta didik melakukan 1 kegiatan tersebut

2. Pengetahuan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1	Lala							
2	Mala							
3	Fafa							
4	Dst...							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

Test Tertulis

1. Jelaskan terbentuknya VOC!
2. Jelaskan tujuan VOC!
3. Jelaskan kebijakan-kebijakan VOC!
4. Jelaskan berakhirnya VOC!

Jawaban:

1. Pemerintah dan Parlemen Belanda (Staten Generaal) pada tahun 1598 mengusulkan agar antarkongsi dagang Belanda bekerja sama membentuk sebuah perusahaan dagang yang lebih besar. Usulan ini baru terealisasi empat tahun berikutnya, yakni pada 20 Maret 1602 secara resmi dibentuklah persekutuan kongsi dagang Belanda di Nusantara sebagai hasil fusi antarkongsi yang telah ada. Kongsi dagang Belanda ini diberi nama Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC), atau disebut dengan “Perserikatan Maskapai Hindia Timur/Kongsi Dagang India Timur. VOC didirikan secara resmi di Amsterdam.
2. Tujuan dibentuknya VOC, yang pertama menghindari persaingan yang tidak sehat antara sesama kelompok atau kongsi pedagang Belanda yang telah ada, kedua memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan para pedagang negara lain.
3. Kebijakan yang diterapkan oleh VOC:

- a. menguasai pelabuhan-pelabuhan dan mendirikan benteng untuk melaksanakan monopoli perdagangan.
 - b. melaksanakan politik *divide et impera* (memecah dan menguasai) dalam rangka untuk menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
 - c. Untuk mempererat kedudukannya, perlu mengangkat seorang Gubernur Jenderal.
 - d. Melaksanakan sepenuhnya [Hak Oktroi](#) yang diberikan pemerintah belanda, yaitu hak monopoli, hak untuk membuat uang, hak untuk mendirikan benteng, hak untuk melaksanakan perjanjian dengan kerajaan di Indonesia, hak membentuk angkatan perang sendiri, hak mengangkat pegawai sendiri, dan hak memerintah di negeri jajahan.
 - e. Membangun pangkalan atau markas VOC yang semula di banten dan di Ambon, dipindah ke Jayakarta (Batavia).
 - f. Melaksanakan pelayaran Hongi (Hongi tocjten).
 - g. Adanya hak ekstirpasi, yaitu hak untuk membinasakan tanaman rempah-rempah yang melebihi ketentuan.
4. VOC pernah menuju masa kejayaannya dengan ditandai meluasnya kekuasaan di Nusantara, namun hal ini jadi salah satu penyebab runtuhnya VOC, karena bermasalah dalam hal manajemen pemerintahan. Pengawasan tidak dapat berjalan secara baik, berbagai penyelewengan terjadi seperti korupsi. Pegawai atau pengurus VOC mulai hidup mewah dan berfoya-foya. Utang VOC meningkat, dan kas habis untuk membiayai perang, VOC berada pada posisi bangkrut hingga pada akhirnya tanggal 31 Desember 1799 VOC dibubarkan.

Yogyakarta, 11 September 2015

Mengetahui

Guru Sejarah SMA N 1 Kasihan

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Drs. Sugiharja

NIP. 19600320 1990031 007

Destiara Andini Ulandari

NIM.12406244018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Kasihan
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Petualangan, Penjelajahan dan Penemuan Dunia Baru Bangsa Eropa di Nusantara
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (90 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkanajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan agamanya.	1.1.2 Menunjukkan perilaku beriman dan bertaqwa sebagai wujud manusia ciptaan Tuhan. 1.1.3 Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kehidupan yang lebih baik.

2.1	Meneladani perilaku tanggung jawab, cinta damai, dan berusaha menjaga apa yang telah diberikan oleh Yang Maha Kuasa.	<p>2.1.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam proses pembelajaran.</p> <p>2.1.2 Menunjukkan perilaku cinta damai dalam meraih suatu tujuan dalam pembelajaran</p> <p>2.1.3 Menunjukkan sikap penyayang terhadap sesama dan lingkungan sekitar.</p>
2.2	Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.</p>
3.2	Memahami Petualangan, Penjelajahan dan Penemuan Dunia Baru Bangsa Eropa di Nusantara.	<p>3.1.1 Menjelaskan perjalanan orang Spanyol yang datang ke Nusantara.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan perjalanan orang Portugis yang datang ke Nusantara.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan perjalanan orang Belanda yang datang ke Nusantara.</p> <p>3.1.4 Menjelaskan perjalanan orang Inggris yang datang ke Nusantara.</p>
4.2	Mengolah informasi tentang Petualangan, Penjelajahan dan Penemuan dunia baru bangsa Eropa di Nusantara.	<p>4.2.1 Menyusun tulisan singkat tentang bangsa Eropa yang datang ke Nusantara.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan tulisan singkat di depan kelas tentang hasil bangsa Eropa yang datang ke Indonesia.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan

1. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku beriman dan bertaqwa sebagai wujud manusia yang beragama.
2. Peserta didik dapat menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha atas kehidupan beragama yang lebih baik.

- 3. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan perjalanan bangsa Eropa yang datang ke Nusantara seperti orang Spanyol, Portugis, Belanda, dan Inggris.
- 4. Melalui diskusi peserta didik dapat menyusun tulisan singkat tentang perjalanan bangsa Eropa yang datang ke Nusantara
- 5. Peserta didik dapat mengambil nilai positif dari pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

D. Materi Ajar

- 1) Sebab dan Tujuan Kedatangan Bangsa Barat
- 2) Kedatangan dan Terbentuknya Kekuasaan Kolonial di Indonesia
 - a) Bangsa Portugis
 - b) Bangsa Spanyol
 - c) Bangsa Inggris
 - d) Bangsa Belanda

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Scientific Learning (Pendekatan Keilmiah)
- 2. Model : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)
- 3. Metode : Diskusi Kelompok

F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

- 1. Alat/Media Pembelajaran
 - a) Laptop, LCD.
 - b) Sumber belajar:
 - 1) Sejarah Indonesia SMA Kelas XI. 2014. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - 2) M. C. Ricklefs. Sejarah Indonesia Modern 1200-2008. 2008. Jakarta: Serambi
 - 3) Marwati Djoened Poespanegoro, Nugroho Notosusanto. *Sejarah Nasional Indonesia IV; Zaman Prasejarah Di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
 - 4) <http://rocketseven.blogspot.com/2012/11/sejarah-kedatangan-bangsa-eropa-ke.html>

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi Waktu
Pendahuluan	➤ Guru membuka pelajaran dengan salam.	10 Menit

	<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru mendorong siswa untuk bertanya hal-hal yang berkaitan dengan gambar yang diamati.✓ Guru menegaskan kembali topik pembelajaran yang akan di bahas <p>Menelaah dan mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru memberikan pengantar singkat tentang Petualangan, Penjelajahan dan Penemuan Dunia Baru Bangsa Eropa di Nusantara.✓ Setiap kelompok mendapatkan tugas mencari dan mengumpulkan informasi terkait materi yang telah diberikan oleh guru melalui diskusi kelompok dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none">1) Kelompok 1 mendiskusikan dan merumuskan materi tentang penjelajahan bangsa Spanyol menuju Nusantara.2) Kelompok 2 mendiskusikan dan merumuskan materi tentang penjelajahan bangsa Portugis menuju Nusantara3) Kelompok 3 mendiskusikan dan merumuskan materi tentang penjelajahan bangsa Belanda menuju Nusantara.4) Kelompok 4 mendiskusikan dan merumuskan materi tentang penjelajahan bangsa Inggris menuju Nusantara. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Mempresentasikan hasil diskusi bagi kelompok yang bertugas membahas tentang Petualangan, Penjelajahan dan Penemuan Dunia Baru Bangsa Eropa di Nusantara.✓ Kelompok lain menanggapi.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">➤ Merangkum: Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari aktivitas yang telah dilaksanakan sesuai tujuan pembelajaran.➤ Evaluasi: Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait terkait materi Petualangan, Penjelajahan dan Penemuan Dunia Baru Bangsa Eropa di Nusantara	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penugasan: Guru memberikan tugas membuat tulisan singkat tentang materi selanjutnya, sebanyak 2 lembar ditulis tangan di kertas folio. ➤ Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya, dan meminta siswa untuk mempelajari terlebih dahulu. ➤ Guru memberi motivasi pada siswa untuk lebih tekun dan serius dalam mengikuti pelajaran agar memperoleh pengetahuan dan prestasi yang memuaskan. ➤ Guru menutup pelajaran dengan doa yang 	
--	---	--

H. Penilaian:

1. Penilian Non Tes / Sikap

No	Nama	Spiritual	Sosial			Total
		Bersyukur	Jujur	Kerjasama	Disiplin	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						

Keterangan

Sikap		Indikator	Kegiatan tersebut
Spirirtual	B E R S Y U K U R	1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan 2. Memberi salam pada saat awal dan akhir Presentasi 3. Saling Menghormati 4. Memelihara hubungan baik sesama teman	4: Jika peserta didik melakukan 4 kegiatan tersebut 3: Jika peserta didik melakukan 3 kegiatan tersebut
Sosial	J	1. Tidak bohong	2: Jika peserta

	U J U R	2. Mengembalikan barang yang bukan miliknya 3. Tidak menyontek 4. Berpendapat terus terang	didik melakukan 2 kegiatan tersebut
	KER JAS AM A	1. Peduli terhadap sesama 2. Tolong menolong dalam kebaikan 3. Ikut mengerjakan tugas kelompok 4. Toleransi	1: Jika peserta didik melakukan 1 kegiatan tersebut
	DISI PLIN	1. Masuk ke kelas tepat waktu 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu 3. Mengerjakan tugas yang diberikan 4. Tertib dalam mengikuti pembelajaran	

2. Pengetahuan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1	Lala							
2	Mala							
3	Fafa							
4	Dst...							

- Aspek yang Dinilai Meliputi:
1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- 4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :	21-24	: A
	17-20	: B
	12-16	: C
	6-11	: D

Test Tertulis

1. Jelaskan perjalanan orang Spanyol yang datang ke Nusantara!
2. Jelaskan perjalanan orang Portugis yang datang ke Nusantara!
3. Jelaskan perjalanan orang Belanda yang datang ke Nusantara!
4. Jelaskan perjalanan orang Inggris yang datang ke Nusantara!
5. Berikan pendapatmu mengetahui perilaku bangsa Eropa di Nusantara!

Jawaban:

1. Kedatangan bangsa Spanyol ke Nusantara diprakarsai oleh Christopher Columbus, ia berangkat dengan tiga kapal serta persediaan lengkap yang diberikan oleh ratu Isabella. Pada tanggal 3 Agustus 1492, Columbus berangkat dari pelabuhan Spanyol berlayar menuju arah barat. Pada tanggal 6 September tahun yang sama rombongan Columbus tiba di kepulauan Kanari di sebelah barat Afrika. Ekspedisi penjelajahan dilanjutkan melewati Samudra Atlantik, satu kapalnya ada yang rusak dan mereka hampir putus asa. Sekitar satu bulan lebih berlayar, tanggal 12 Oktober 1492 rombongan Columbus berhasil mendarat di pantai bagian dari kepulauan Bahama. Columbus mengira bahwa ekspedisinya ini sudah sampai tanah Hindia. Tempat mendarat Columbus itu diberi nama San Salvador. Berikutnya rombongan Columbus berlayar dan mendarat di Haiti. Tahun 1493 Columbus kembali ke Spanyol untuk melaporkan kehasilannya melakukan penjelajahan. Ekspedisi kedua dipimpin oleh Magellan dengan kapten kapal bernama Yan Sebastian del Cano, mereka mengambil jalur yang hampir sama dengan jalur yang dilalui oleh Columbus. Setelah sekitar tiga bulan lebih rombongan Magellan berlayar, pada bulan Maret 1521 Magellan mendarat di pulau Guam, kemudian kembali melanjutkan perjalanan dan pada bulan April 1521 sampai di kepulauan Massava (Filipina).
2. Penjelajahan bangsa Portugis dipimpin oleh pelaut ulung yang bernama Vasco da Gama untuk mencari tanah Hindia. Mereka berangkat pada tahun 1497 dan

berhasil melewati Tanjung Harapan. Sewaktu tiba di Pelabuhan Malinda (Afrika Timur), mereka bertemu dengan pedagang-pedagang Arab dan India. Namun, jalan ke Asia Tenggara tetap dirahasiakan oleh para pedagang tersebut. Oleh karena itu, orang-orang Portugis melanjutkan perjalanannya menyusuri pantai timur Afrika. Mereka harus melewati perairan dengan ombak yang sangat besar. Daerah itu terletak di timur laut Afrika terutama di sekitar Ujung Tanduk. Oleh karena itu, daerah ini disebut Guadafui (berhati-hatilah). Ekspedisi ini kemudian berhasil melewati selat di ujung selatan Laut Merah yang disebutnya Bab el Mandeb (Gapura Air Mata). Pada tahun 1498, Vasco da Gama tiba di Kalikut (India). Sejak saat itu, perdagangan antara orang Eropa dan India tidak lagi melalui jalur Laut Tengah melainkan melalui pantai timur Afrika. Namun, penemuan ini belum juga memuaskan bangsa Portugis. Mereka ingin menjelajahi daerah timur lainnya yakni Malaka dan Maluku.

3. Armada Belanda yang pertama berusaha mencapai Indonesia dipimpin Van Neck, namun ekspedisi ini gagal. Kemudian, pada tahun 1595 armada Belanda dipimpin Cornelis de Houtman dan Pieter de Kaizer berangkat menuju Indonesia. Mereka menyusuri pantai barat Afrika lalu sampai ke Tanjung Harapan. Dari sana, mereka mengarungi Samudera Hindia dan masuk ke Indonesia melalui Selat Sunda lalu tiba di Banten. Armada ini tidak diterima oleh rakyat Banten karena Belanda bersikap kasar. Selain itu, hubungan antara Banten dan Portugis masih baik. Kemudian dari Banten, armada ini bermaksud menuju Maluku untuk membeli rempah-rempah namun ternyata gagal mencapai Maluku. Cornelis de Houtman tiba kembali di negerinya pada tahun 1597 dan ia disambut sebagai penemu jalan ke Indonesia. Setelah de Houtman, armada Belanda datang ke Indonesia susul-menyusul. Hal ini mengakibatkan lalu lintas Indonesia – Belanda menjadi ramai. Armada Belanda yang pertama mencapai Maluku adalah armada kedua. Mereka berhasil melakukan pembelian rempah-rempah di sana. Pada awalnya, Belanda memang gagal menghadapi persaingan dengan Portugis, baik di Maluku maupun di pelabuhan-pelabuhan lain di Indonesia. Namun, karena armada Belanda semakin hari semakin bertambah, sedikit demi sedikit armada Portugis mulai terdesak. Akhirnya Portugis terusir dari Maluku dan itu menandai era kolonialisme Belanda di Indonesia. Sejak saat itu, pedagang-pedagang Belanda semakin banyak yang datang ke Maluku.
4. Kedatangan bangsa Inggris ke Indonesia dirintis oleh Francis Drake dan Thomas Cavendish. Dengan mengikuti jalur yang dilalui Magelhaens, pada tahun 1579 Francis Drake berlayar ke Indonesia. Armadanya berhasil membawa rempah-rempah dari Ternate dan kembali ke Inggris lewat Samudera Hindia. Perjalanan berikutnya dilakukan pada tahun 1586 oleh Thomas Cavendish melewati jalur yang sama. Pengalaman kedua pelaut tersebut mendorong Ratu

Elizabeth I meningkatkan pelayaran internasionalnya. Hal ini dilakukan dalam rangka menggalakan ekspor wol, menyaingi perdagangan Spanyol, dan mencari rempah-rempah. Ratu Elizabeth I kemudian memberi hak istimewa kepada EIC (East Indian Company) untuk mengurus perdagangan dengan Asia. EIC kemudian mengirim armadanya ke Indonesia. Armada EIC yang dipimpin James Lancaster berhasil melewati jalan Portugis (lewat Afrika). Namun, mereka gagal mencapai Indonesia karena diserang Portugis dan bajak laut Melayu di selat Malaka. Awal abad ke-17, Inggris telah memiliki jajahan di India dan terus berusaha mengembangkan pengaruhnya di Asia Tenggara, khususnya di Indonesia. Kolonialisme Inggris di Hindia Belanda dimulai tahun 1604. menurut catatan sejarah, sejak pertama kali tiba di Indonesia tahun 1604, EIC mendirikan kantor-kantor dagangnya. Di antaranya di Ambon, Aceh, Jayakarta, Banjar, Japara, dan Makassar. Walaupun demikian, armada Inggris tidak mampu menyaingi armada dagang barat lainnya di Indonesia, seperti Belanda. Mereka akhirnya memusatkan aktivitas perdagangannya di India. Mereka berhasil membangun kota-kota perdagangan seperti Madras, Kalkuta, dan Bombay.

Yogyakarta, 11 September 2015

Mengetahui

Guru Sejarah SMA N 1 Kasihan

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Drs. Sugiharja

NIP. 19600320 1990031 007

Destiara Andini Ulandari

NIM.12406244018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Kasihan
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Perkembangan Kekuasaan Belanda di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit (90 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menghayati dan mengamalkanajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan agamanya.	1.1.2 Menunjukkan perilaku beriman dan bertaqwa sebagai wujud manusia ciptaan Tuhan. 1.1.3 Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kehidupan yang lebih baik.
2.1	Meneladani perilaku tanggung jawab, cinta damai, dan berusaha menjaga	2.1.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

	apa yang telah diberikan oleh Yang Maha Kuasa.	<p>2.1.2 Menunjukkan perilaku cinta damai dalam meraih suatu tujuan dalam pembelajaran</p> <p>2.1.3 Menunjukkan sikap penyayang terhadap sesama dan lingkungan sekitar.</p>
2.2	Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.</p>
3.2	Memahami Perkembangan Kekuasaan Hindia Belanda di Indonesia	<p>3.1.1 Menjelaskan tentang berdirinya VOC.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan tentang Republik Bataaf.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan masa kepemimpinan Deandels di Hindia Belanda.</p> <p>3.1.4 Menjelaskan masa kepemimpinan Raffles di Hindia Belanda.</p> <p>3.1.5. Menjelaskan sistem tanam paksa di Hindia Belanda.</p> <p>3.1.6. Menjelaskan tentang Politik Ekonomi Liberal.</p> <p>3.1.7. Menjelaskan tentang politik Etis.</p>
4.2	Mengolah informasi tentang Perkembangan Kekuasaan Belanda di Indonesia	<p>4.2.1 Menyusun tulisan singkat tentang perkembangan kekuasaan Belanda di Indonesia.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan tulisan singkat di depan kelas tentang Perkembangan Kekuasaan Belanda di Indonesia.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan

1. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku beriman dan bertaqwa sebagai wujud manusia yang beragama.

2. Peserta didik dapat menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kehidupan beragama yang lebih baik.
3. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan Perkembangan Kekuasaan Belanda di Indonesia
4. Melalui diskusi peserta didik dapat menyusun tulisan singkat tentang Perkembangan Kekuasaan Belanda di Indonesia.
5. Peserta didik dapat mengambil nilai positif dari pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

D. Materi Ajar

1. Perkembangan Kekuasaan Belanda di Indonesia

- a) Periode VOC
- b) Periode masa Republik Bataaf
- c) Periode masa kepemimpinan Deandels
- d) Periode masa kepimimpinan Raffles
- e) Periode masa sistem tanam paksa
- f) Periode politik ekonomi liberal
- g) Periode masa politik Etis

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific learning (pendekatan keilmiahan)
2. Model : Problem based learning (pembelajaran berbasis masalah)
3. Metode : Diskusi kelompok


F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

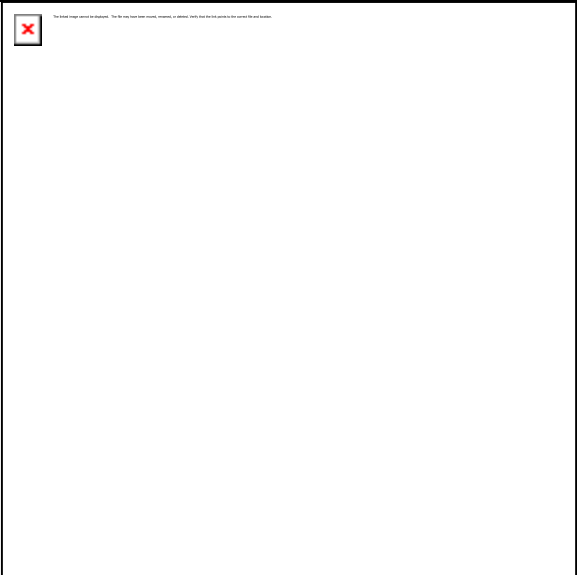
1. Alat/Media Pembelajaran

- a) Laptop, LCD.
- b) Sumber belajar:
 - 1) Sejarah Indonesia SMA Kelas XI. 2014. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - 2) M. C. Ricklefs. Sejarah Indonesia Modern 1200-2008. 2008. Jakarta: Serambi
 - 3) Marwati Djoened Poespanegoro, Nugroho Notosusanto. *Sejarah Nasional Indonesia IV; Kemunculan Penjajahan Di Indonesia 1700-1900*. Jakarta: Balai Pustaka.

- 4) <http://www.sejarah-nusantara.anri.go.id/id/about-the-voc-and-its-archives/>
- 5) <http://pendidikan4sejarah.blogspot.com/2012/03/sejarah-voc-di-indonesia.html>

G. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan salam. ➤ Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa. ➤ Guru menanyakan keadaan siswa. ➤ Appersepsi dan Motivasi <p>- Apa yang anak-anak ketahui tentang Belanda yang datang ke Indonesia?</p> <p>- Siapa saja yang menjadi jenderal gubernur di Hindia Belanda?</p> <p>- Apa yang anak-anak ketahui tentang kebijakan Belanda yang diterapkan di Hindia Belanda?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan topik Masa Kekuasaan Belanda di Indonesia. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati:</p> <p>Siswa diminta untuk mengamati gambar di bawah ini</p> <div style="border: 1px solid black; height: 300px; width: 500px; margin: 10px 0;">  </div>	65 menit



Menanya:

- ✓ Guru mendorong siswa untuk bertanya hal-hal yang berkaitan dengan gambar yang diamati.
- ✓ Guru menegaskan kembali topik pembelajaran yang akan di bahas

Menelaah dan mengasosiasi:

- ✓ Guru memberikan pengantar singkat tentang Perkembangan Kekuasaan Belanda di Indonesia
- ✓ Setiap kelompok mendapatkan tugas tugas mencari dan mengumpulkan informasi terkait materi yang telah diberikan oleh guru melalui diskusi kelompok dengan ketentuan:
 - 1) Kelompok 1 mendiskusikan dan merumuskan materi tentang VOC.
 - 2) Kelompok 2 mendiskusikan dan merumuskan materi tentang Republik Bataaf
 - 3) Kelompok 3 mendiskusikan dan merumusksan materi tentang masa kepemimpinan Deandels di Hindia Belanda.
 - 4) Kelompok 4 mendiskusikan dan merumuskan materi tentang masa kepemimpinan Raffles di

	<p>Hindia Belanda.</p> <p>5) Kelompok 5 mendiskusikan dan merumuskan materi tentang sistem tanam paksa yang ada di Hindia Belanda.</p> <p>6) Kelompok 6 mendiskusikan dan merumuskan materi tentang politik ekonomi liberal.</p> <p>7) Kelompok 7 mendiskusikan dan merumuskan materi tentang politik etis.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>✓ Mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok.</p> <p>✓ Kelompok lain menanggapi.</p>	
Penutup	<p>➤ Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari aktivitas yang telah dilaksanakan sesuai tujuan pembelajaran</p> <p>➤ Guru memberi motivasi pada siswa untuk lebih tekun dan serius dalam mengikuti pelajaran agar memperoleh pengetahuan dan prestasi yang memuaskan.</p> <p>➤ Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya, dan meminta siswa untuk mempelajari terlebih dahulu.</p> <p>➤ Guru menutup pelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa dan diakhiri dengan salam.</p>	15 menit

H. Penilaian:

1. Penilian Non Tes / Sikap

No	Nama	Spiritual	Sosial			Total
		Bersyukur	Jujur	Kerjasama	Disiplin	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						

3						
4						

Keterangan

Sikap		Indikator	Kegiatan tersebut
Spirirtual	B E R S Y U K U R	1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan 2. Memberi salam pada saat awal dan akhir Presentasi 3. Saling Menghormati 4. Memelihara hubungan baik sesama teman	4: Jika peserta didik melakukan 4 kegiatan tersebut 3: Jika peserta didik melakukan 3 kegiatan tersebut
Sosial	J U J U R	1. Tidak bohong 2. Mengembalikan barang yang bukan miliknya 3. Tidak menyontek 4. Berpendapat terus terang	2: Jika peserta didik melakukan 2 kegiatan tersebut
	KERJA SAMA	1. Peduli terhadap sesama 2. Tolong menolong dalam kebaikan 3. Ikut mengerjakan tugas kelompok 4. Toleransi	1: Jika peserta didik melakukan 1 kegiatan tersebut
	DISIPL IN	1. Masuk ke kelas tepat waktu 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu 3. Mengerjakan tugas yang diberikan 4. Tertib dalam mengikuti pembelajaran	

2. Pengetahuan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1	Lala							
2	Mala							
3	Fafa							
4	Dst...							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama.
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- | | |
|------------------|------------------|
| 4 : Sangat Aktif | 3 : Aktif |
| 2 : Kurang Aktif | 1 : Tidak aktif. |

- Kriteria Penilaian :
- | | |
|-------|-----|
| 21-24 | : A |
| 17-20 | : B |
| 12-16 | : C |
| 6-11 | : D |

Test Tertulis

1. Jelaskan tentang lahirnya VOC!
2. Bagaimana terbentuknya pemerintahan Hindia Belanda?
3. Jelaskan perbedaan antara VOC dan pemerintahan Hindia Belanda!
4. Bagaimana berakhirnya kekuasaan Belanda di Indonesia?

Jawaban

1. Verenigde Oost-Indische Compagnie (VOC) atau dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai Persekutuan Dagang Hindia Timur didirikan pada 20 Maret 1602. VOC merupakan gabungan beberapa perusahaan Belanda yang dulunya saling bersaing satu sama lain. Dalam rangka menghentikan persaingan tersebut, empat wilayah di negeri Belanda yaitu Amsterdam, Zeeland, de Maas, dan Noord Holland bergabung dan didirikanlah perusahaan VOC. wilayah di negeri Belanda yaitu Amsterdam, Zeeland, de Maas, dan Noord Holland

bergabung dan didirikanlah perusahaan VOC. Persaingan antarkongsi Belanda jika akan merugikan kerajaan Belanda Sendiri, maka dari itu dibentuklah sebuah perusahaan besar agar antarkongsi dagang dapat bekerja sama. Tujuan didirikannya VOC ini antara lain untuk menghindari persaingan yang tidak sehat antara sesama kelompok/kongsi pedagang Belanda yang telah ada, dan memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan para pedagang negara lain.

2. Menurut penilaian pemerintah keberadaan VOC sebagai kongsi dagang yang menjalankan roda pemerintahan di negeri jajahan tidak dapat dilanjutkan lagi, karena VOC telah bangkrut, sehingga pada tanggal 31 Desember 1799 VOC dinyatakan bubar. Sudah pasti pihak Perancis dan Republik Bataaf tidak ingin kehilangan kesempatan mengambil alih daerah kekuasaan VOC di Kepulauan Nusantara. Pada tahun 1800 Indonesia dipimpin langsung oleh pemerintah Hindia Belanda, kemudian pada tahun 1808 Pemerintah Belanda mengutus Herman Williem Deandels untuk menjaga tanah jajahan, kemudian Nusantara pun berubah nama menjadi Hindia Belanda karena dipimpin langsung di bawah kekuasaan Belanda.
3. Antara VOC dan pemerintahan Hindia Belanda terlihat cukup jelas jika kedua hal tersebut dibandingkan. VOC merupakan kongsi dagang yang terdiri dari kumpulan antarkongsi dagang Belanda yang membentuk satu perusahaan besar. Walaupun VOC bukan suatu alat pemerintahan, tetapi VOC banyak memegang kendali dari sistem ekonomi bahkan sampai sistem pertahanan, dan dapat memperluas kekuasaan, hal ini dikarenakan VOC memiliki Hak Oktroi yang membuat VOC dapat melakukan apa saja, termasuk menguasai wilayah-wilayah di Nusantara. VOC bekerja hanya untuk memperkaya diri bukan untuk mengatur pemerintahan. Sedangkan pemerintahan Hindia Belanda dibentuk memang berfungsi sebagai pengatur pemerintahan yang ada di Hindia Belanda, ada struktur pemerintahan yang jelas, walaupun pada dasarnya Belanda menguasai Indonesia hanya untuk mengambil kekayaan alamnya saja, tetapi pada masa pemerintahan Hindia Belanda, Indonesia mengalami pembangunan untuk kemajuan daerahnya, seperti pembangunan jalan Anyer-Panarukan dan lain sebagainya.
4. Menjelang berakhirnya masa pemerintahan kolonial, berbagai bentuk pergerakan nasional dapat dikontrol oleh pemerintah kolonial. Masuknya bumiputera sebagai anggota volksraad bukan berarti kaum bumiputera diberi hak penuh untuk menyuarakan pendapatnya dalam volksraad. Walaupun volksraad tidak memberikan kesempatan pada bumiputera untuk berunding, setidaknya volksraad sudah memberikan peluang para wakil Hindia, yang membukakan wawasan mereka tentang perlunya persatuan untuk melakukan gerakan nasional

dalam melawan kolonialisme. Banyak perlawanan yang dilakukan oleh pemuda Hindia, dan pemerintah kolonial pun berusaha untuk bertahan dengan segala cara, namun hal itu tidak juga memperbaiki kemerosotan rencana-rencana pemerintah kolonial, sampai akhirnya datanglah Jepang pada tahun 1942, yang menandakan berakhirnya pemerintahan kolonial Belanda.

Yogyakarta, 11 September 2015

Mengetahui

Guru Sejarah SMA N 1 Kasihan

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Drs. Sugiharja

NIP. 19600320 1990031 007

Destiara Andini Ulandari

NIM.12406244018

PROGRAM SEMESTER

A. JADWAL MENGAJAR

Jam ke	HARI/ KELAS					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	XI MIA 5
4	-	-	-	-	-	XI MIA 5
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-

B. PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

1. SEMESTER GANJIL

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	JUMLAH JAM PER MINGGU
1	JULI	5	5	-	4
2	AGUSTUS	4	-	4	4
3	SEPTEMBER	5	1	4	4
4	OKTOBER	4	-	4	4
5	NOVEMBER	4	-	4	4
6	DESEMBER	5	4	1	4
	JUMLAH	27	10	17	24

2. SEMESTER GENAP

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	JUMLAH JAM PER MINGGU
1	JANUARI	4	-	4	4
2	FEBRUARI	4	-	4	4
3	MARET	5	1	4	4
4	APRIL	4	1	3	4
5	MEI	4	2	2	4
6	JUNI	5	3	2	4
	JUMLAH	26	7	19	24

B. Jam Efektif

BULAN	JUMLAH JAM EFEKTIF						
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Ket

Juli	MOS						0 JP
Agustus						4	8 JP
September						4	8 JP
Oktober						4	8 JP
November						4	8 JP
Desember						1	2 JP
JUMLAH						17	34 JP
Januari						4	8 JP
Februari						4	8 JP
Maret						4	8 JP
April						3	6 JP
Mei						4	8 JP
Juni						2	8 JP
JUMLAH						21	46 JP

Satuan Pendidikan : SMA

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kasihan

Mata Pelajaran : Sejarah Wajib

Kelas : XI MIA

Semester : Ganjil

Tahun Ajaran : 2015/2016

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

PROGRAM SEMESTER

A. JADWAL MENGAJAR

Jam ke	HARI / KELAS					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	XI MIA 5
4	-	-	-	-	-	XI MIA 5
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-

B. PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

1. SEMESTER GANJIL

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	JUMLAH JAM PER MINGGU
1	JULI	5	5	-	4
2	AGUSTUS	4	-	4	4
3	SEPTEMBER	5	1	4	4
4	OKTOBER	4	-	4	4
5	NOVEMBER	4	-	4	4
6	DESEMBER	5	4	1	4
	JUMLAH	27	10	17	24

2. SEMESTER GENAP

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	JUMLAH JAM PER MINGGU
1	JANUARI	4	-	4	4
2	FEBRUARI	4	-	4	4
3	MARET	5	1	4	4
4	APRIL	4	1	3	4
5	MEI	4	2	2	4
6	JUNI	5	3	2	4
	JUMLAH	26	7	19	24

B. Jam Efektif

BULAN	JUMLAH JAM EFEKTIF						
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Ket

Juli	MOS						0 JP
Agustus						4	8 JP
September						4	8 JP
Oktober						4	8 JP
November						4	8 JP
Desember						1	2 JP
JUMLAH						17	34 JP
Januari						4	8 JP
Februari						4	8 JP
Maret						4	8 JP
April						3	6 JP
Mei						4	8 JP
Juni						2	8 JP
JUMLAH						21	46 JP

Satuan Pendidikan : SMA

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kasihan

Mata Pelajaran : Sejarah Wajib

Kelas : XI MIA

Semester : Ganjil

Tahun Ajaran : 2015/2016

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Soal Mata Pelajaran Sejarah

A

Nama :
Kelas :
Tangguh/hari :
Mata pelajaran : Sejarah
Ulangan harian : Close book

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berikan tanda silang (X) pada jawaban anda!

1. Tujuan bangsa Eropa tidak hanya mencari keuntungan melalui perdagangan rempah-rempah, tetapi juga memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu ...
 - a. Gold, Glory, Glow
 - b. Gold, Glory, Grow
 - c. Gold, Glory, Gospel
 - d. Gospel, Glory, Good
 - e. Gospel, Good, Glow
2. Bangsa Eropa yang pertama datang menjelajah Nusantara adalah ...
 - a. Belanda
 - b. Spanyol
 - c. Inggris
 - d. Portugis
 - e. Jepang
3. Pelaut ulung dari Portugis adalah ...
 - a. Vasco de Gama
 - b. Christopher Columbus
 - c. del Cano
 - d. Magellan

- e. Bartholomeus Diaz
-
- 4. Barents merupakan penjelajah dari Belanda yang datang ke Nusantara pada tahun 1594, namun dalam penjelajahannya ia gagal melanjutkan perjalanan. Hal itu disebabkan oleh ...
 - a. Barents tidak paham dengan medan, kemudian kapalnya terjepit es karena air kutub utara sedang membeku.
 - b. Ketika Barents berlayar, ia terserang angin topan dan kapalnya hancur.
 - c. Barents tidak menguasai cuaca yang sedang buruk untuk berlayar sehingga diperjalanan ia mengalami kesulitan.
 - d. Adanya gempa bumi yang menyebabkan tsunami.
 - e. Barents dan pasukannya kehabisan persediaan bahan makanan di tengah perjalanan.
-
- 5. Berikut ini merupakan beberapa hak Oktroi, kecuali ...
 - a. Membentuk angkatan perang sendiri
 - b. Melakukan monopoli perdagangan di wilayah antara Tanjung Harapan sampai dengan selat Magelaens, termasuk Kepulauan Nusantara.
 - c. Mengadakan perjanjian dengan raja-raja.
 - d. Menjamin kesejahteraan seluruh rakyat Kepulauan Nusantara.
 - e. Mencetak uang sendiri.

Essai

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1. Christoper Columbus merupakan salah satu penjelajah bangsa Eropa dari Portugis yang pernah melakukan perjalanan untuk menemukan daerah baru di timur. Jelaskan perjalanan Christoper Columbus ketika menjelajah!
- 2. Setelah Barents, Cornelis de Houtman dan Piter de Keyser merupakan orang Belanda yang melanjutkan pelayaran untuk menjelajah ke Nusantara. Jelaskanlah perjalanan mereka!

3. VOC secara resmi didirikan pada tanggal 20 Maret tahun 1602.
 - a. Jelaskan apa tujuan dibentuknya VOC!
 - b. Tulislah hak Oktroi yang dimiliki oleh VOC!
4. VOC pernah dipimpin oleh Dewan Tujuh Belas, namun pada tahun 1610 secara kelembagaan diciptakan jabatan baru dalam organisasi VOC, yaitu jabatan Gubernur Jenderal. Mengapa Dewan Tujuh Belas di ganti?
5. Pada masa kekuasaan VOC, J.P. Coen merupakan Gubernur Jenderal yang sangat bernaflu dalam melakukan monopoli perdagangan, ia berusaha meningkatkan eksploitasi kekayaan bumi Nusantara. Kejayaan VOC pun berada pada puncaknya ketika dipimpin oleh J.P. Coen, tetapi kebangkrutan VOC pada akhirnya tidak bisa dihindari lagi.
 - a. Jelaskanlah cara-cara VOC untuk meningkatkan eksploitasi kekayaan alam di Nusantara!
 - b. Jelaskan sebab-sebab bangkrutnya VOC!

--Semangat Mengerjakan--

Kunci Jawaban

B

Soal Ulangan Harian : Take Home

1. Mengapa bangsa Spanyol, Portugis, Belanda dan Inggris tertarik datang ke Nusantara?
Jelaskan alasan dari masing-masing bangsa tersebut!
2. Pada awalnya VOC dipimpin oleh Dewa Tujuh Belas, kemudian pada tahun 1610 VOC dipimpin oleh Gubernur Jenderal. Jelaskan kinerja VOC pada masa kepemimpinan Dewan Tujuh Belas dan pada masa kepemimpinan Gubernur Jenderal!
3. Jelaskan pengaruh hak Oktroi terhadap kekuasaan VOC di Nusantara!
4. Kemunduran VOC tidak terlepas dari adanya perlawanan rakyat pribumi. Analisislah salah satu perlawanan tersebut!
5. Bagaimana pendapat Anda tentang korupsi yang dilakukan oleh para pengurus VOC? Coba bandingkan dengan korupsi yang dilakukan oleh para pemimpin Indonesia saat ini.

Ketentuan:

Ditulis tangan di kertas folio bergaris

Sertakan sumber yang digunakan (baik internet dan buku)

Penilaian Non Tes / Sikap

Kelas XI MIPA 3

No	Nama	Spiritual	Sikap Sosial			Total
		Bersyukur	Jujur	Kerjasama	Disiplin	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1	Abian Fadhil Raharja	3	2	3	3	2.75
2	Aditya Yuda Pratama	3	2	3	3	2.75
3	Ahmad Saputra	3	2	3	3	2.75
4	Alifia Nurul Fadhilah	3	2	3	3	2.75
5	Alim Trima Dewanti	3	2	3	3	2.75
6	Anisa Ayu Lia Anggraini	3	2	3	3	2.75
7	Arief Marcellino F.	2	3	3	2	2.50
8	Arif Kurniawan	3	3	3	2	2.75
9	Arum Pustpitasari	3	3	3	3	3.00
10	Danar Duha Fadila	2	3	3	2	2.50
11	Ellen Rahma Melati H.	2	3	3	2	2.50
12	Elza Marina Irmawati	2	2	3	2	2.25
13	Faris Fauzan Bachtiar	2	2	3	2	2.25
14	Irma Hermawati	3	3	3	3	3.00
15	Issabela Safitri	3	2	3	2	2.50
16	Melati Ambarsari K.	3	3	3	2	2.75
17	Mentari Sukma K.	3	2	3	2	2.50
18	Muhammad Alfian D.	2	2	3	3	2.50
19	Muhammad Ardian Yusril S.	2	2	3	2	2.25
20	Muhammad Ridzki Derry P.	2	2	3	2	2.25
21	Nindita Nurmalita Dewi	2	2	3	3	2.50
22	Nisa Rahmawati	3	2	3	2	2.50
23	Nur Hanifah	3	2	3	2	2.50
24	Nurul Wikan Irowati	3	2	3	2	2.50
25	Raudhatul Jannah	3	2	3	2	2.50
26	Riza Purnaramadhan	3	2	3	2	2.50
27	Rizal Faisal Amien	3	2	3	2	2.50
28	Rizky Pradana	2	2	3	2	2.25
29	Toha Abdillah	3	2	3	2	2.50
30	Vironica Dwi P.	2	2	3	3	2.50
31	Nadya Safira	3	2	3	3	2.75
32	Wulandari	3	3	3	3	3.00

Kelas XI MIPA 5

No	Nama	Spiritual	Sikap Sosial			Total
		Bersyukur	Jujur	Kerjasama	Disiplin	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1	Anjar Nur Dyah Fitri	3	3	2	2	2.50
2	Arif Helmi Kurniawan	3	3	2	2	2.50
3	Atika Asri	3	3	2	2	2.50
4	Bryan Septa Perdana	3	3	2	2	2.50
5	Cikal Ruma Ngalam	3	3	2	2	2.50
6	Danang Wahyu Broto	2	3	2	2	2.25
7	Devika Maedina R.	3	3	3	2	2.75
8	Dhinna Mutia Amini	3	3	3	2	2.75
9	Dzikri Khairurrifa Sabath	2	3	2	2	2.25
10	Elfrida Suryaningsih	3	3	2	2	2.50
11	Fahrul Rozi	3	3	3	2	2.75
12	Fajar Malik	2	3	2	2	2.25
13	Farah Sausan Salsabila	3	3	2	2	2.50
14	Febri Saputri	3	3	3	2	2.75
15	Fernanda Sekar Erviansari	2	3	2	2	2.25
16	Habib Lufthansa Wikanjaya	3	3	2	2	2.50
17	Ilma Naafisa Anthrasita	2	3	2	2	2.25
18	Intaha Ainun Zulkhaini	2	3	2	2	2.25
19	Krismia Rohmanurfitria	2	3	2	2	2.25
20	Laode Aldifan Wiryatama	2	3	2	2	2.25
21	Marrisa Indah Pratiwi	3	3	3	2	2.75
22	Muhammad Barokah F.	2	3	3	2	2.50
23	Muhammad Reinaldi H.	2	3	3	2	2.50
24	Muhammad Syafiq Hanafi	2	3	3	2	2.50
25	Nafi Rizky Fauzan	2	3	2	2	2.25
26	Naomi Emila Zola	3	3	3	2	2.75
27	Ninda Putri Hermawanti	3	3	2	2	2.50
28	Nur Haidah Putri	3	3	3	2	2.75
29	Pandu Perdana Putra	3	3	3	2	2.75
30	Raden Rara Faiza Iflaal U.	3	3	2	2	2.50
31	Rizki Dwi Wulan Sari	3	3	2	2	2.50
32	Yogma Arindya Putri	3	3	2	2	2.50

Keterangan

Sikap		Indikator	Kegiatan tersebut
Spirirtual	B E R S Y U K U R	1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan 2. Memberi salam pada saat awal dan akhir Presentasi 3. Saling Menghormati 4. Memelihara hubungan baik sesama teman	4: Jika peserta didik melakukan 4 kegiatan tersebut 3: Jika peserta didik melakukan 3 kegiatan tersebut
	J U J U R	1. Tidak bohong 2. Mengembalikan barang yang bukan miliknya 3. Tidak menyontek 4. Berpendapat terus terang	2: Jika peserta didik melakukan 2 kegiatan tersebut
	KERJA SAMA	1. Peduli terhadap sesama 2. Tolong menolong dalam kebaikan 3. Ikut mengerjakan tugas kelompok 4. Toleransi	1: Jika peserta didik melakukan 1 kegiatan tersebut
Sosial	DISIPLI N	1. Masuk ke kelas tepat waktu 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu 3. Mengerjakan tugas yang diberikan 4. Tertib dalam mengikuti pembelajaran	

Penilaian Pengetahuan

Kelas XI MIPA 3

No	Nama Siswa					
		T1	T2	T3	UH	Jml. Nilai
1	Abian Fadhil Raharja	77	80	82	79	79.50
2	Aditya Yuda Pratama	79	80	78	77	78.50
3	Ahmad Saputra	77	78	83	78	79
4	Alifia Nurul Fadhilah	77	79	83	80	79.50
5	Alim Trima Dewanti	80	83	80	90	83.25
6	Anisa Ayu Lia Anggraini	80	81	80	84	81.25
7	Arief Marcellino F.	77	79	80	68	76
8	Arif Kurniawan	76	78	85	89	82
9	Arum Pustpitasari	88	85	83	80	84
10	Danar Duha Fadila	80	83	81	87	82.75
11	Ellen Rahma Melati H.	79	80	84	85	82
12	Elza Marina Irmawati	77	80	78	80	78.75
13	Faris Fauzan Bachtiar	78	80	85	78	80.25
14	Irma Hermawati	80	84	80	85	82.25
15	Issabela Safitri	81	80	82	83	81.50
16	Melati Ambarsari K.	83	80	87	81	82.75
17	Mentari Sukma K.	82	84	82	80	82
18	Muhammad Alfian D.	78	80	78	82	79.50
19	Muhammad Ardian Yusril S.	77	78	85	79	79.75
20	Muhammad Ridzki Derry P.	78	77	78	77	77.75
21	Nindita Nurmawati Dewi	80	79	80	78	79.25
22	Nisa Rahmawati	80	83	80	85	82
23	Nur Hanifah	80	81	80	84	81.25
24	Nurul Wikan Irowati	85	83	85	80	83.25
25	Raudhatul Jannah	83	80	83	79	81.25
26	Riza Purnaramadhan	81	83	81	77	82.50
27	Rizal Faisal Amien	84	83	82	84	83.25
28	Rizky Pradana	78	78	78	63	74.25
29	Toha Abdillah	85	85	77	79	81.50
30	Vironica Dwi P.	80	81	78	77	79
31	Nadya Safira	82	85	80	71	79.50
32	Wulandari	87	84	80	80	82.75

Kelas XI MIPA 5

No	Nama Siswa					
		T1	T2	T3	UH	Jml. Nilai
1	Anjar Nur Dyah Fitri	83	82	82	80	81,75
2	Arif Helmi Kurniawan	82	80	78	80	80
3	Atika Asri	78	85	83	85	82.75
4	Bryan Septa Perdana	77	78	83	65	75.75
5	Cikal Ruma Ngalam	78	80	80	60	74.50
6	Danang Wahyu Broto	80	80	80	67	76.75
7	Devika Maedina R.	80	80	80	75	78.75
8	Dhinna Mutia Amini	80	85	85	76	81.50
9	Dzikri Khairurrifa Sabath	85	83	83	79	82.50
10	Elfrida Suryaningsih	83	81	81	81	81.50
11	Fahrul Rozi	81	82	84	76	80.75
12	Fajar Malik	84	78	82	68	78
13	Farah Sausan Salsabila	78	80	78	74	77.50
14	Febri Saputri	85	84	83	84	84
15	Fernanda Sekar Erviansari	79	80	83	76	79.50
16	Habib Lufthansa Wikanjaya	84	80	80	82	81.50
17	Ilma Naafisa Anthrasita	87	82	80	79	82
18	Intaha Ainun Zulkhaini	83	85	80	65	78.25
19	Krismia Rohmanurfitria	82	85	85	90	85.50
20	Laode Aldifan Wiryatama	78	80	81	79	79.50
21	Marrisa Indah Pratiwi	82	81	83	76	80.50
22	Muhammad Barokah F.	78	80	84	78	80
23	Muhammad Reinaldi H.	80	80	82	80	80.50
24	Muhammad Syafiq Hanafi	80	85	78	89	83
25	Nafi Rizky Fauzan	80	83	83	81	81.75
26	Naomi Emila Zola	85	81	83	82	82.75
27	Ninda Putri Hermawanti	83	82	80	77	80.50
28	Nur Haidah Putri	81	78	80	97	84
29	Pandu Perdana Putra	84	83	80	80	81.75
30	Raden Rara Faiza Iflaal U.	78	84	85	80	81.75
31	Rizki Dwi Wulan Sari	85	80	83	78	81.50
32	Yogma Arindya Putri	80	83	81	60	76

Dokumentasi





Daftara Hadir Peserta Didik

Kelas XI MIPA 3

No	Nama Siswa					
		P1	P2	P3	P4	Keterangan
1	Abian Fadhil Raharja	N		I		
2	Aditya Yuda Pratama	I				
3	Ahmad Saputra	H				
4	Alifia Nurul Fadhilah	I				
5	Alim Trima Dewanti	L				
6	Anisa Ayu Lia Anggraini					
7	Arief Marcellino F.					
8	Arif Kurniawan		N			
9	Arum Pustpitasari		I			
10	Danar Duha Fadila		H			
11	Ellen Rahma Melati H.		I			
12	Elza Marina Irmawati		L			
13	Faris Fauzan Bachtiar				N	
14	Irma Hermawati				I	
15	Issabela Safitri				H	
16	Melati Ambarsari K.				I	
17	Mentari Sukma K.				L	
18	Muhammad Alfian D.			I		
19	Muhammad Ardian Yusril S.					
20	Muhammad Ridzki Derry P.					
21	Nindita Nurmawati Dewi					
22	Nisa Rahmawati					
23	Nur Hanifah					
24	Nurul Wikan Irowati					
25	Raudhatul Jannah					
26	Riza Purnaramadhan					
27	Rizal Faisal Amien					
28	Rizky Pradana					
29	Toha Abdillah			I		
30	Vironica Dwi P.					
31	Nadya Safira					
32	Wulandari					

Kelas XI MIPA 5

No	Nama Siswa					
		P1	P2	P3	P4	Keterangan
1	Anjar Nur Dyah Fitri					
2	Arif Helmi Kurniawan					
3	Atika Asri					
4	Bryan Septa Perdana			N		
5	Cikal Ruma Ngalam			I		
6	Danang Wahyu Broto			H		
7	Devika Maedina R.			I		
8	Dhinna Mutia Amini			L		
9	Dzikri Khairurrifa Sabath					
10	Elfrida Suryaningsih					
11	Fahrul Rozi					
12	Fajar Malik					
13	Farah Sausan Salsabila					
14	Febri Saputri		N			
15	Fernanda Sekar Erviansari		I			
16	Habib Lufthansa Wikanjaya		H			
17	Ilma Naafisa Anthrasita		I			
18	Intaha Ainun Zulkhaini		L			
19	Krismia Rohmanurfitria					
20	Laode Aldifan Wiryatama	I				
21	Marrisa Indah Pratiwi				N	
22	Muhammad Barokah F.				I	
23	Muhammad Reinaldi H.				H	
24	Muhammad Syafiq Hanafi				I	
25	Nafi Rizky Fauzan				L	
26	Naomi Emila Zola					
27	Ninda Putri Hermawanti					
28	Nur Haidah Putri	I				
29	Pandu Perdana Putra					
30	Raden Rara Faiza Iflaal U.					
31	Rizki Dwi Wulan Sari					
32	Yogma Arindya Putri					